

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Profil Program Studi Pendidikan Agama Islam**

Program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta berdiri pada tahun akademik 1987/1988 M dan mendapatkan ijin operasional pada tahun 1989 berdasarkan surat Direktur Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama R.I No. 285/E/PP.00.9/L/89. Izin perpanjangan program studi diperoleh pada tahun 2010 melalui SK Direktur Jendral Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama RI No. Dj.II/467/2010 tertanggal 6 Oktober 2010 dan telah memperoleh perpanjangan ijin operasional kembali melalui SK Dirjen PAIS No. 31 Tahun 2013.

##### **2. Visi dan Misi Program Studi Pendidikan Agama Islam**

Visi

Menjadi Prodi yang unggul dalam penguatan keimanan dan ketakwaan serta penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi bidang Pendidikan Agama Islam untuk membentuk Guru Pendidikan Agama Islam yang profesional pada level Nasional dan Internasional tahun 2020.

Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan di bidang Pendidikan Agama Islam tingkat sarjana yang unggul dan professional.
2. Menyelenggarakan penelitian dan kajian Ilmu Pendidikan Agama Islam dengan mengkombinasikan antara nilai kontemporer dengan nilai – nilai Islam.
3. Melaksanakan pengabdian masyarakat yang relevan dengan persoalan dan kebutuhan masyarakat dengan pendekatan Ilmu Pendidikan Agama

### **3. Tujuan Program Studi Pendidikan Agama Islam**

Tujuan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta adalah mewujudkan sarjana Pendidikan Agama Islam yang mampu memberikan pelayanan pendidikan agama Islam secara profesional untuk pencerahan umat berstandar Nasional dan Internasional.

### **4. Akreditasi Program Studi Pendidikan Agama Islam**

Perogram studi Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu jurusan dalam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta sendiri beralamatkan di Jl. Lingkar Selatan, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta. Dikarenakan program studi Pendidikan Agama Islam sendiri merupakan bagian dari Fakultas Agama Islam maka program studi ini juga terletak satu gedung dengan Fakultas agama Islam yang bertempat di gedung F6.

Pada saat penelitian ini berlangsung, program studi Pendidikan Agama Islam telah mendapatkan akreditasi dengan peringkat A dengan nilai 366, sesuai surat keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.

581/SK/BANPT/Akred/S/VI/2015. Keputusan tersebut berlaku hingga tanggal 22 Juni 2020.

**Tabel 4.1**

**Status Akreditasi Prodi Pendidikan Agama Islam UMY**

<b>Status</b>	<b>Legalitas</b>	<b>Berlaku Sejak</b>
Terdaftar	SK Menteri Agama RI No. 195 Tahun 1990	29/08/1990
Diakui	SK Menteri Agama RI No. 118 Tahun 1993	09/06/1993
Disamakan	SK Menteri Agama RI No. 87 Tahun 1996	28/02/1996
Terakreditasi B	SK BAN PT Depdiknas RI No. 002/BANPT/AkII/1998	22/12/1998
Terakreditasi A	SK BAN PT Depdiknas RI No. 021/BAN-PT.AkVII/S1/VI/2004	17/06/2004
Terakreditasi A	SK BAN PT Depdiknas RI No. 004/BAN-PT/AkXIII/S1/V/2010	27/05/2010
Terakreditasi A	SK BAN PT Depdiknas RI No. 581/SK/BANPT/Akred/S/VI/2015	22/06/2020

**5. Data Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam**

**Tabel 4.2**

## Daftar Dosen Prodi Pendidikan Agama Islam UMY 2018/2019

No.	Nama Dosen
1	Naufal Ahmad Rijalul Alam, M.A.
2	Sadam Fajar Shodiq, S.Pd.I., M.Pd.I.
3	Nurul Aisyah, S.Pd.I., M.Pd
4	Fajar Rachmadhani, Lc., M.Hum.
5	Anisa Dwi Makrufi, M.Pd.I
6	Ratna Sari, M.Psi.
7	Drs. Marsudi Iman, M.Ag.
8	Dr. Muhammad Azhar, M.Ag.
9	Anita Aisah, S.Psi., M.Psi., Psikolog
10	Ghoffar Ismail, S.Ag., M.A.
11	Drs. Yusuf Abdul Hasan, M.Ag.
12	Dr. Arif Budi Raharjo, M.Si.
13	Drs. Dwi Santosa AB, M.Pd
14	Nurwanto, S.Ag., M.A., M.Ed.
15	Dr. AKif Khilmiyah, M.Ag.
16	Prof. Dr. H. Yunahar Ilyas, Lc., M.A.
17	Dr. Abd. Madjid, M.Ag.
18	Dr. Muh. Samsudin, S.Ag., M.Pd.
19	Drs. Syamsudin HS, M.Pd.

### B. Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti membagi responden ke dalam dua bagian. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkatan religiusitas mahasiswa program studi

Pendidikan Agama Islam berdasarkan latar belakang pendidikan, yakni latar belakang pendidikan umum dan latar belakang pendidikan agama.

### **1. Variabel Religiusitas**

Terdapat 16 item pernyataan seputar religiusitas di dalam penelitian ini yang terbagi menjadi 4 indikator, yaitu: aspek keyakinan, pengetahuan agama, praktek agama dan penghayatan. Uraian hasil penelitian mengenai religiusitas berdasarkan jawaban dari para responden akan diuraikan secara keseluruhan, sebagai berikut:

#### **a. Aspek Keyakinan**

Agama itu merupakan keyakinan, maka indikator ini ingin mencari tahu seberapa baik aqidah yang dimiliki oleh mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta baik itu yang berlatar belakang pendidikan umum maupun yang berlatar belakang pendidikan agama. Dalam indikator ini terdapat 5 item pernyataan valid. Pernyataan-pernyataan itu terdapat pada item nomor 1, 2, 3, 4 dan 5.

1) Saya meyakini bahwa Allah SWT merupakan satu-satunya Tuhan.

Berikut ini sajian jawaban dari mahasiswa berlatar belakang pendidikan agama dan mahasiswa berlatar belakang pendidikan umum:

### **Tabel 4.3**

#### **Jawaban Mahasiswa Berlatar Belakang Pendidikan Agama**

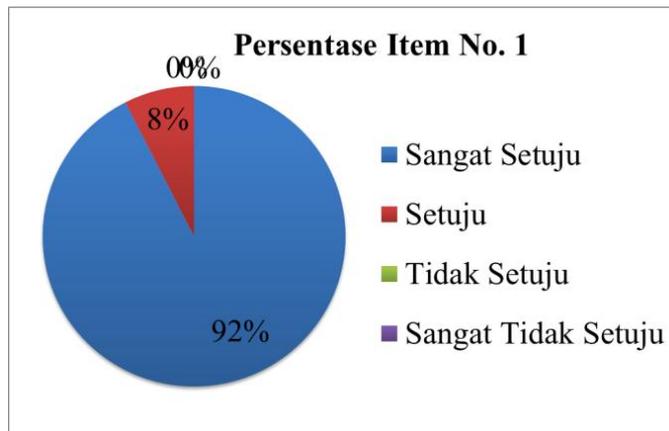


Diagram pie diatas menunjukkan bahwa terdapat 92% mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang berlatar belakang pendidikan agama sangat menyetujui bahwa Allah SWT merupakan satu-satunya Tuhan.

**Tabel 4.4**

**Jawaban Mahasiswa Berlatar Belakang Pendidikan Umum**

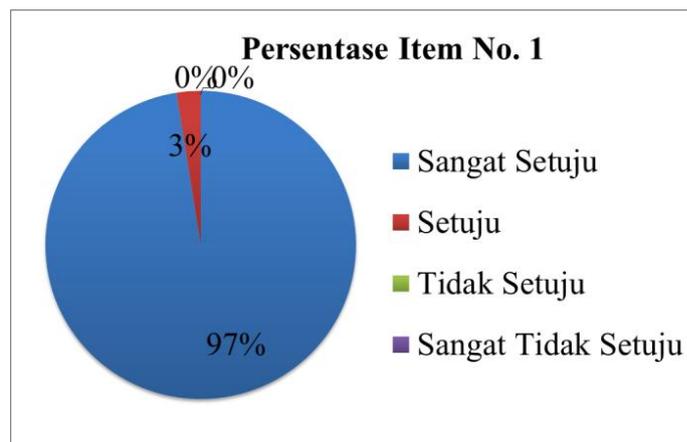


Diagram pie diatas menunjukkan bahwa terdapat 97% mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang berlatar belakang pendidikan agama sangat menyetujui bahwa Allah SWT merupakan satu-satunya Tuhan.

2) Mempercayai teori Darwin yang mengatakan bahwa manusia merupakan evolusi dari kera.

Berikut ini sajian jawaban dari mahasiswa berlatar belakang pendidikan agama dan mahasiswa berlatar belakang pendidikan umum:

**Tabel 4.5**

**Jawaban Mahasiswa Berlatar Belakang Pendidikan Agama**

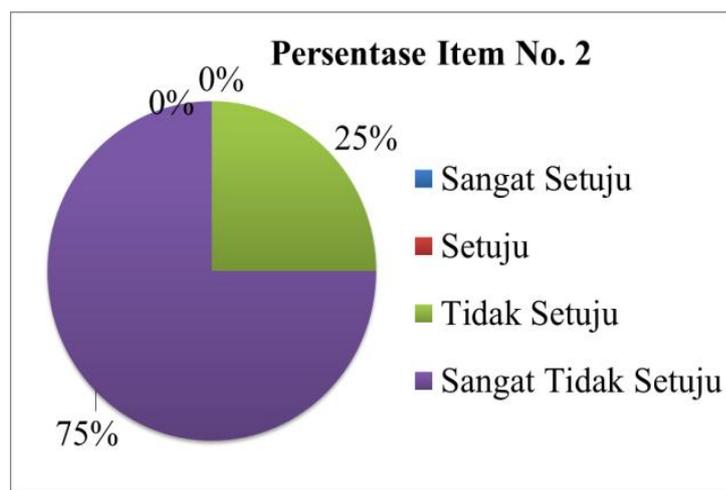


Diagram pie diatas menunjukkan bahwa terdapat 75% mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang berlatar belakang pendidikan agama sangat tidak setuju dengan teori Darwin yang mengatakan bahwa manusia merupakan evolusi dari kera.

**Tabel 4.6**

**Jawaban Mahasiswa Berlatar Belakang Pendidikan Umum**

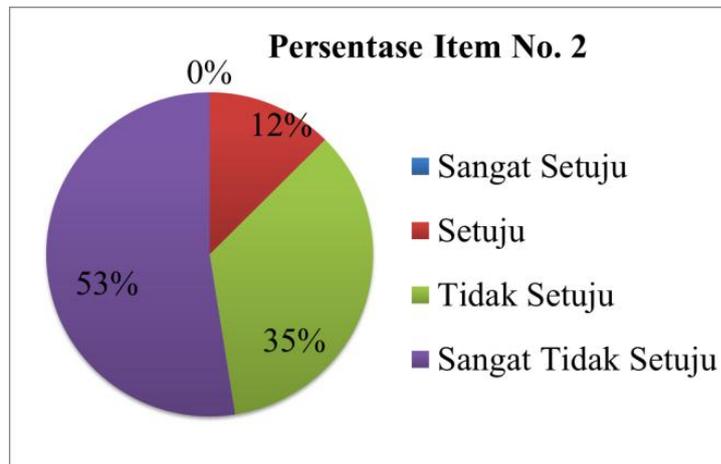


Diagram pie diatas menunjukkan bahwa terdapat 53% mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang berlatar belakang pendidikan agama sangat tidak setuju dengan teori Darwin yang mengatakan bahwa manusia merupakan evolusi dari kera.

Dari hasil persentasi jawaban diatas terdapat 12% mahasiswa yang mempercayai teori Darwin bahwa manusia merupakan evolusi dari kera.

- 3) Saya tidak mempercayai Al-Qur'an sebagai kitab yang sempurna dikarenakan ditulis oleh manusia.

Berikut ini sajian jawaban dari mahasiswa berlatar belakang pendidikan agama dan mahasiswa berlatar belakang pendidikan umum:

**Tabel 4.7**

**Jawaban Mahasiswa Berlatar Belakang Pendidikan Agama**

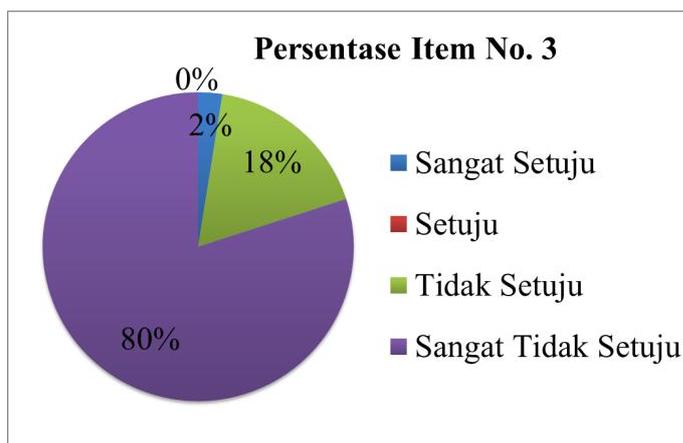


Diagram pie diatas menunjukkan bahwa terdapat 80% mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang berlatar belakang pendidikan agama sangat tidak setuju atas jika Al-Qur'an dikatakan sebagai kitab yang tidak sempurna.

**Tabel 4.8**

**Jawaban Mahasiswa Berlatar Belakang Pendidikan Umum**

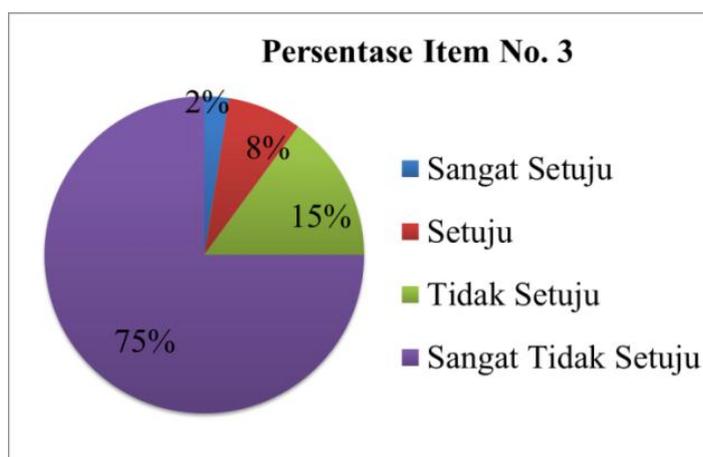


Diagram pie diatas menunjukkan bahwa terdapat 75% mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang berlatar belakang pendidikan umum sangat tidak setuju jika Al-Qur'an merupakan kitab yang tidak sempurna.

- 4) Manusia akan ditanya oleh malaikat mengenai apa-apa yang dilakukan ketika di dunia.

Berikut ini sajian jawaban dari mahasiswa berlatar belakang pendidikan agama dan mahasiswa berlatar belakang pendidikan umum:

**Tabel 4.9**

**Jawaban Mahasiswa Berlatar Belakang Pendidikan Agama**

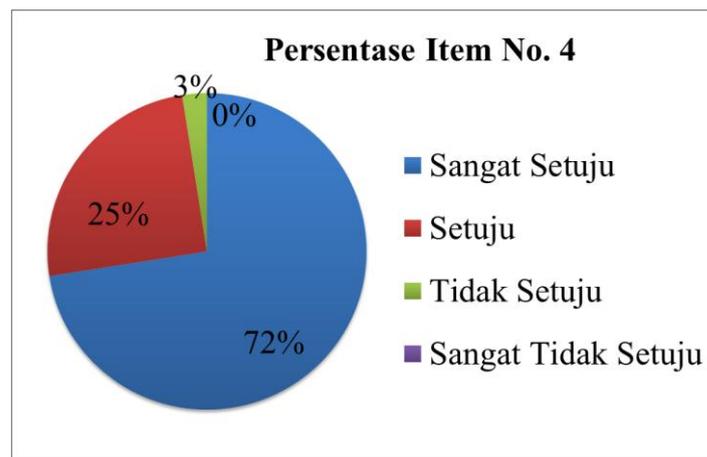


Diagram pie diatas menunjukkan bahwa terdapat 72% mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang berlatar belakang pendidikan agama mempercayai bahwa manusia akan dimintai pertanggung jawaban mengenai apa saja yang kita lakukan di dunia.

Terdapat 3% mahasiswa yang berlatar belakang pendidikan agama yang tidak mempercayai kalau manusia akan dimintai pertanggung jawaban atas apa-apa yang telah dilakukan ketika di dunia.

**Tabel 4.10**

**Jawaban Mahasiswa Berlatar Belakang Pendidikan Umum**

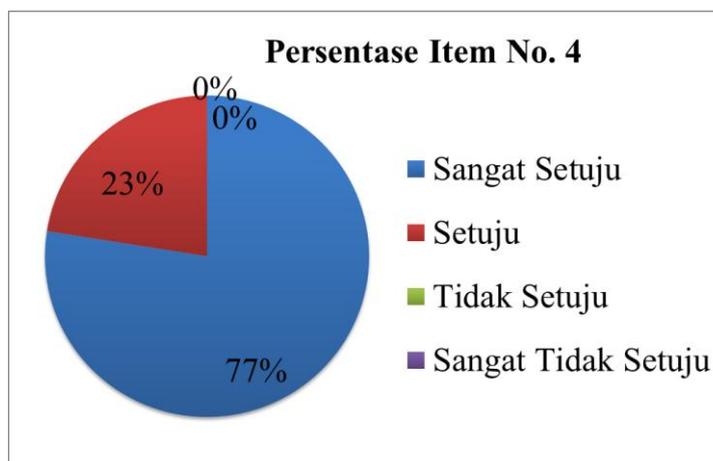


Diagram pie diatas menunjukkan bahwa terdapat 77% mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang berlatar belakang pendidikan umum mempercayai bahwa manusia akan dimintai pertanggung jawaban mengenai apa saja yang kita lakukan di dunia

5) Suatu saat alam semesta ini akan hancur.

Berikut ini sajian jawaban dari mahasiswa berlatar belakang pendidikan agama dan mahasiswa berlatar belakang pendidikan umum:

**Tabel 4.11**

**Jawaban Mahasiswa Berlatar Belakang Pendidikan Agama**

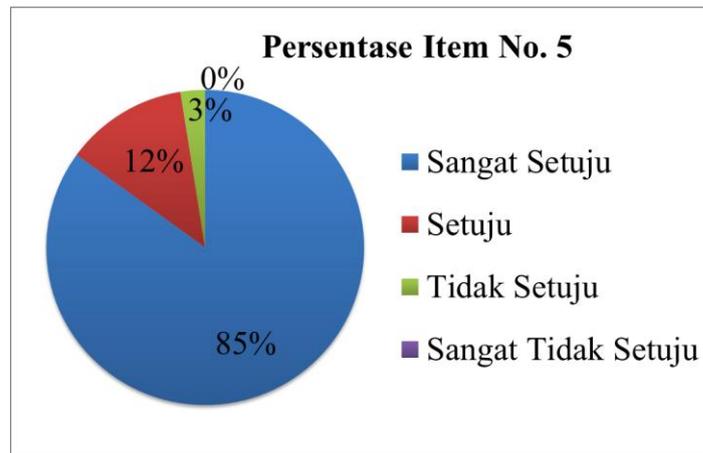


Diagram pie diatas menunjukkan bahwa terdapat 85% mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang berlatar belakang pendidikan agama meyakini akan datangnya hari akhir.

Dari hasil yang didapatkan, terdapat 3% mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang berlatar belakang pendidikan agama tidak mempercayai akan datangnya hari kiamat.

**Tabel 4.12**

**Jawaban Mahasiswa Berlatar Belakang Pendidikan Umum**

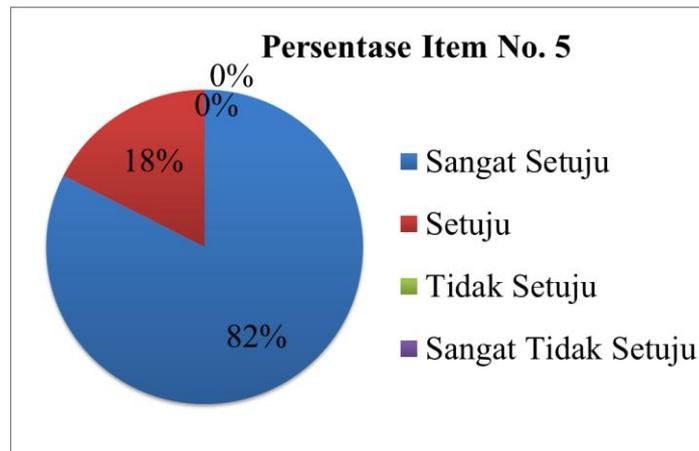


Diagram pie diatas menunjukkan bahwa terdapat 82% mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang berlatar belakang pendidikan umum meyakini akan datangnya hari akhir.

b. Pengetahuan Agama

Indikator ini untuk mengetahui sejauh mana dasar ilmu agama Islam pada responden. Awalnya dalam indikator ini terdapat 5 item pernyataan namun untuk item nomor 6 dan 7 dihilangkan karena tidak lulus uji validitas. 3 item pernyataan yang telah lulus dalam uji validitas dan reliabilitas. Pernyataan-pernyataan itu terdapat di dalam item nomor 8, 9 dan 10.

1) Tugas Malaikat Atid adalah mencatat amal baik.

Berikut ini sajian jawaban dari mahasiswa berlatar belakang pendidikan agama dan mahasiswa berlatar belakang pendidikan umum:

**Tabel 4.13**

**Jawaban Mahasiswa Berlatar Belakang Pendidikan Agama**

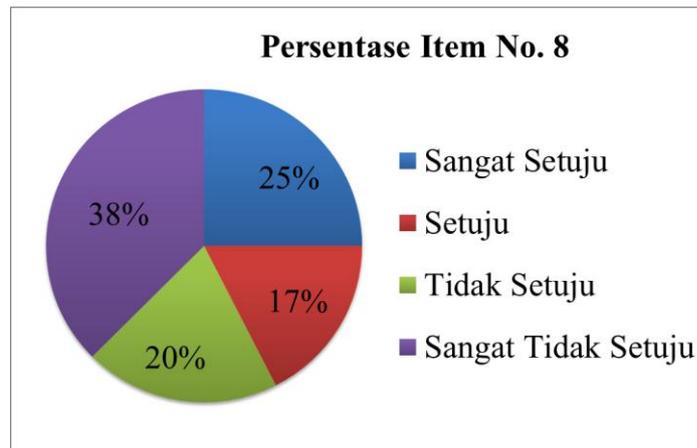


Diagram pie diatas menunjukkan bahwa terdapat 38% mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang berlatar belakang pendidikan agama mengetahui tugas malaikat Atid bukanlah untuk mencatat amal baik.

25 % mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang berlatar belakang pendidikan agama menganggap bahwa malaikat Atid bertugas untuk mencatat amal baik. Diikuti dengan 17% persentase responden yang sama juga menyetujui hal tersebut.

**Tabel 4.14**

**Jawaban Mahasiswa Berlatar Belakang Pendidikan Umum**

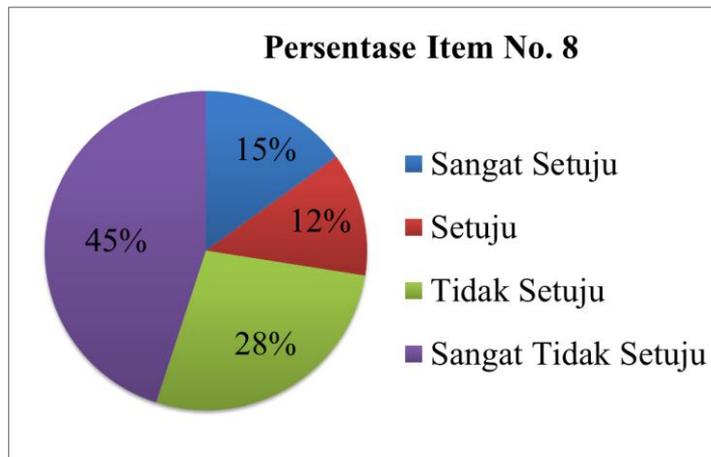


Diagram pie diatas menunjukkan bahwa terdapat 45% mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang berlatar belakang pendidikan umum mengetahui tugas malaikat Atid bukanlah untuk mencatat amal baik.

Di dalam diagram pie diatas juga terdapat 15% mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang berlatar belakang pendidikan umum masih salah paham soal tugas malaikat Atid. Hal ini jg diikuti dengan 12% responden berdasarkan latar belakang pendidikan yang sama yang juga menyetujui hal tersebut.

2) Al-Qur'an terdiri atas 113 surah.

Berikut ini sajian jawaban dari mahasiswa berlatar belakang pendidikan agama dan mahasiswa berlatar belakang pendidikan umum:

**Tabel 4.15**

**Jawaban Mahasiswa Berlatar Belakang Pendidikan Agama**

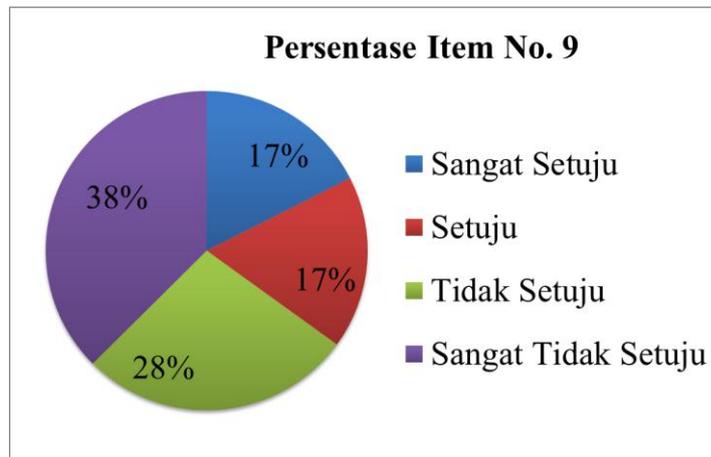


Diagram pie diatas menunjukkan bahwa sebanyak 38% mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang berlatar belakang pendidikan agama mengetahui jumlah surah dalam Al-Qur'an bukanlah 133 surah.

Namun terdapat pula persentase berjumlah 17% mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang berlatar belakang pendidikan agama beranggapan bahwa ayat Al-Qur'an memiliki 133 surah.

**Tabel 4.16**

**Jawaban Mahasiswa Berlatar Belakang Pendidikan Umum**

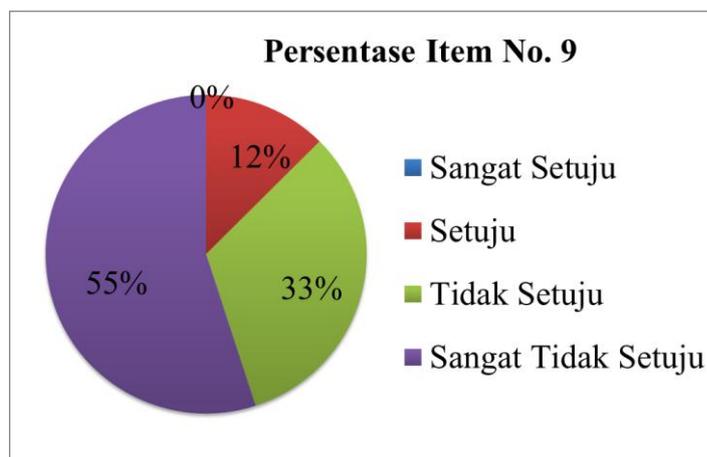


Diagram pie diatas menunjukkan bahwa sebanyak 55% mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang berlatar belakang pendidikan umum mengetahui jumlah surah dalam Al-Qur'an bukanlah 133 surah. Jumlah ini lebih tinggi dibandingkan dengan presentase jawaban mahasiswa berlatar belakang pendidikan agama.

Terdapat pula persentase berjumlah 12% mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang berlatar belakang pendidikan agama beranggapan bahwa ayat Al-Qur'an memiliki 133 surah. Namun jumlah ini tentunya lebih kecil dari pada tanggapan mahasiswa yang berlatar belakang pendidikan agama.

3) Pacaran dilarang di dalam agama Islam.

Berikut ini sajian jawaban dari mahasiswa berlatar belakang pendidikan agama dan mahasiswa berlatar belakang pendidikan umum:

**Tabel 4.17**

**Jawaban Mahasiswa Berlatar Belakang Pendidikan Agama**

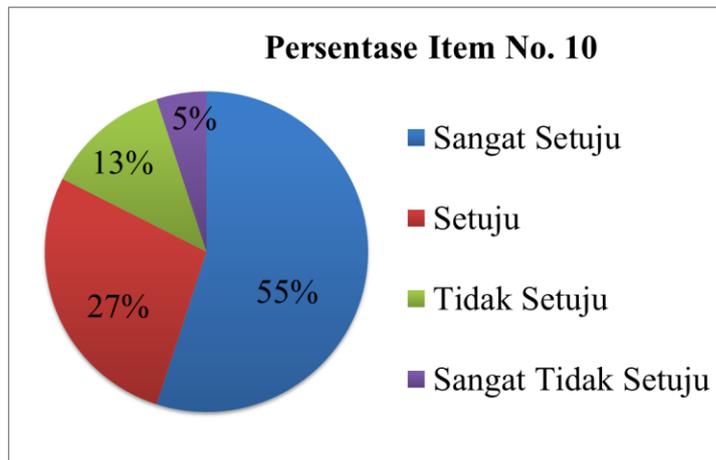


Diagram pie diatas menunjukkan bahwa sebanyak 55% mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang berlatar belakang pendidikan agama sangat menyetujui bahwa pacaran dilarang dalam agama Islam.

Sedangkan 13% mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang berlatar belakang pendidikan agama tidak setuju kalau pacaran dilarang oleh agama Islam. Diikuti dengan persentase 5% mahasiswa yang sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut.

**Tabel 4.18**

**Jawaban Mahasiswa Berlatar Belakang Pendidikan Umum**

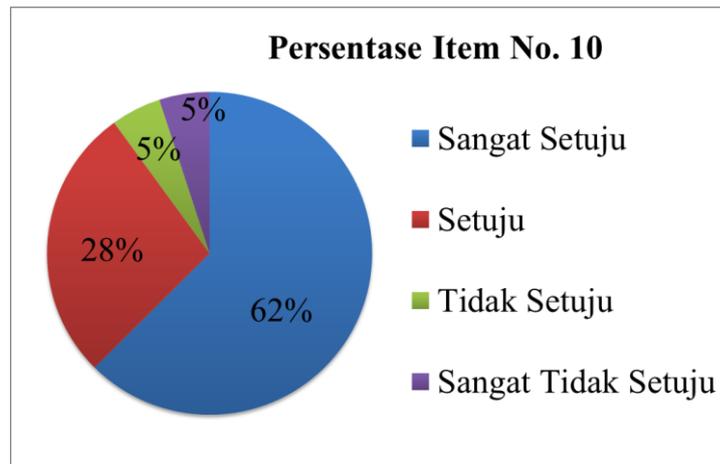


Diagram pie diatas menunjukkan bahwa sebanyak 62% mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang berlatar belakang pendidikan umum sangat menyetujui bahwa pacaran dilarang dalam agama Islam. Angka ini tentunya lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa yang berlatar belakang pendidikan agama.

Sedangkan 5% mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta berlatar belakang pendidikan umum tidak menyetujui dengan pernyataan yang mengatakan bahwa pacaran itu dilarang di dalam agama Islam. Jumlah ini lebih kecil dibandingkan dengan hasil presentase dari mahasiswa yang berlatar pendidikan agama.

c. Praktek Agama

Indikator ini untuk mencari tahu seberapa banyak mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam yang mengimplementasikan nilai-nilai ke-Islaman ke dalam kehidupan mereka. Dalam indikator ini terdapat 5 item pernyataan yang telah lulus uji validitas dan uji reliabilitas. Pernyataan-pernyataan tersebut merupakan item nomor 11, 12, 13, 14 dan 15.

1) Saya sering menunda-nunda waktu sholat.

Berikut ini sajian jawaban dari mahasiswa berlatar belakang pendidikan agama dan mahasiswa berlatar belakang pendidikan umum:

**Tabel 4.19**

**Jawaban Mahasiswa Berlatar Belakang Pendidikan Agama**

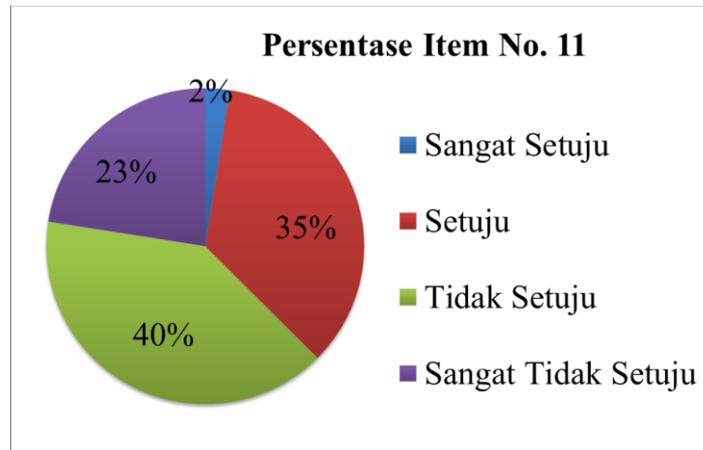


Diagram pie diatas menunjukkan bahwa sebanyak 40% mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang berlatar belakang pendidikan agama tidak setuju untuk menunda sholat.

35% mahasiswa berlatar belakang pendidikan agama lainnya masih sering menunda waktu untuk mengerjakan sholat.

**Tabel 4.20**

**Jawaban Mahasiswa Berlatar Belakang Pendidikan Umum**

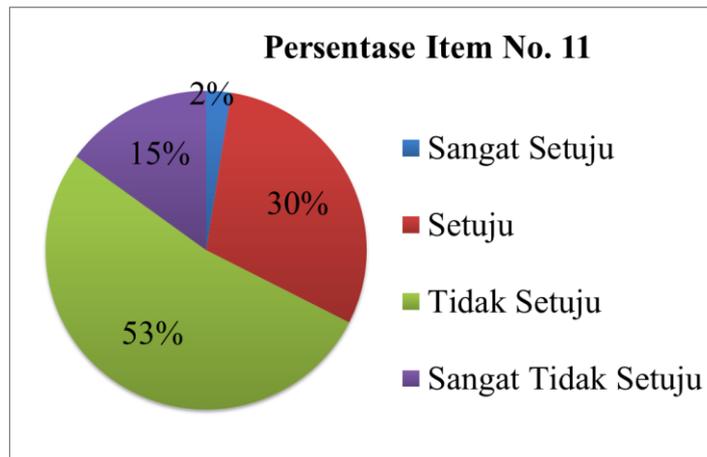


Diagram pie diatas menunjukkan bahwa sebanyak 53% mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang berlatar belakang pendidikan umum tidak setuju untuk menunda sholat. Hasil ini lebih tinggi jika dibandingkan dengan mahasiswa berlatar belakang pendidikan agama.

Terdapat 30% mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang masih sering menunda untuk melaksanakan sholat. Namun jumlah ini lebih kecil 5% dibandingkan dengan hasil persentase dari mahasiswa berlatar belakang pendidikan agama.

2) Selalu berdoa sebelum makan.

Berikut ini sajian jawaban dari mahasiswa berlatar belakang pendidikan agama dan mahasiswa berlatar belakang pendidikan umum:

**Tabel 4.21**

**Jawaban Mahasiswa Berlatar Belakang Pendidikan Agama**

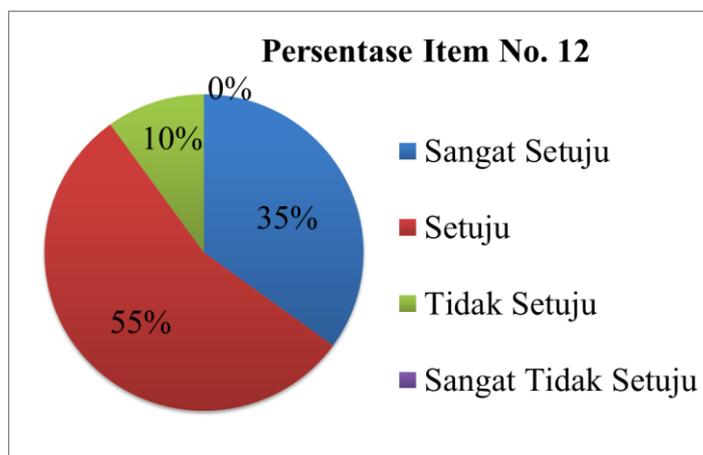


Diagram pie diatas menunjukkan bahwa sebanyak 55% mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang berlatar belakang pendidikan agama sering menyempatkan berdo'a terlebih dahulu sebelum makan.

Terdapat 10% hasil persentase mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta berlatar belakang pendidikan agama yang jarang untuk berdo'a terlebih dahulu sebelum makan.

**Tabel 4.22**

**Jawaban Mahasiswa Berlatar Belakang Pendidikan Umum**

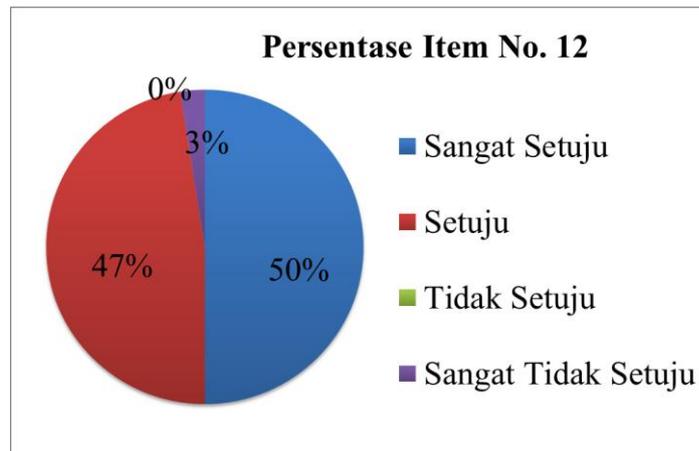


Diagram pie diatas menunjukkan bahwa sebanyak 50% mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang berlatar belakang pendidikan umum sangat sering menyempatkan berdo'a terlebih dahulu sebelum makan. Diikuti dengan 47% mahasiswa berlatar belakang pendidikan umum yang sering berdo'a terlebih dahulu sebelum makan.

Terdapat 3% jumlah mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta berlatar belakang pendidikan umum yang jarang untuk menyempatkan berdo'a terlebih dahulu sebelum makan.

3) Saya anti dengan minuman keras.

Berikut ini presentase jawaban item nomor 13 dari mahasiswa berlatar belakang pendidikan agama dan mahasiswa berlatar belakang pendidikan umum:

**Tabel 4.23**

**Jawaban Mahasiswa Berlatar Belakang Pendidikan Agama**

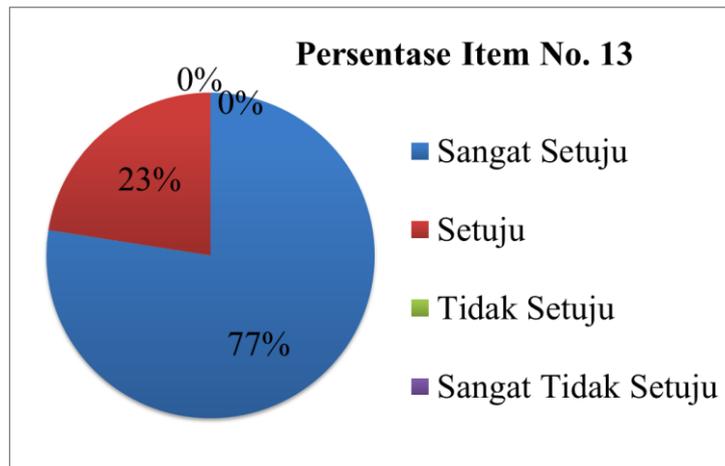


Diagram pie diatas menunjukkan bahwa sebanyak 77% mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang berlatar belakang pendidikan agama sangatlah anti dengan minuman keras.

**Tabel 4.24**

**Jawaban Mahasiswa Berlatar Belakang Pendidikan Umum**

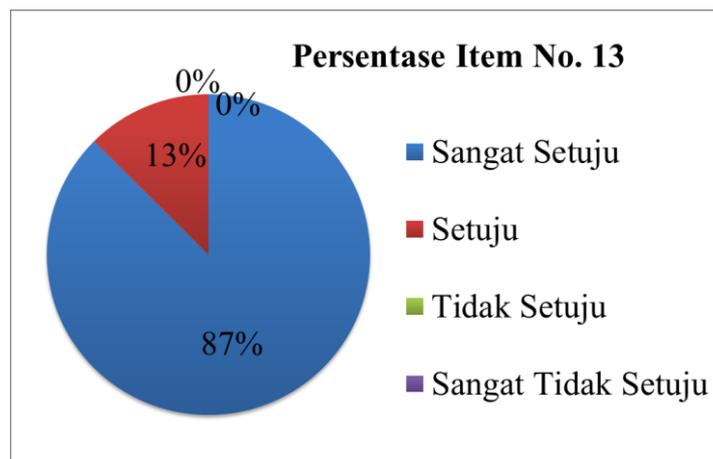


Diagram pie diatas menunjukkan bahwa sebanyak 87% mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang berlatar belakang pendidikan umum anti dengan minuman keras.

- 4) Pernah terlibat dalam kehidupan malam di Jogja.

Berikut ini presentase jawaban item nomor 14 dari mahasiswa berlatar belakang pendidikan agama dan mahasiswa berlatar belakang pendidikan umum:

**Tabel 4.25**

**Jawaban Mahasiswa Berlatar Belakang Pendidikan Agama**

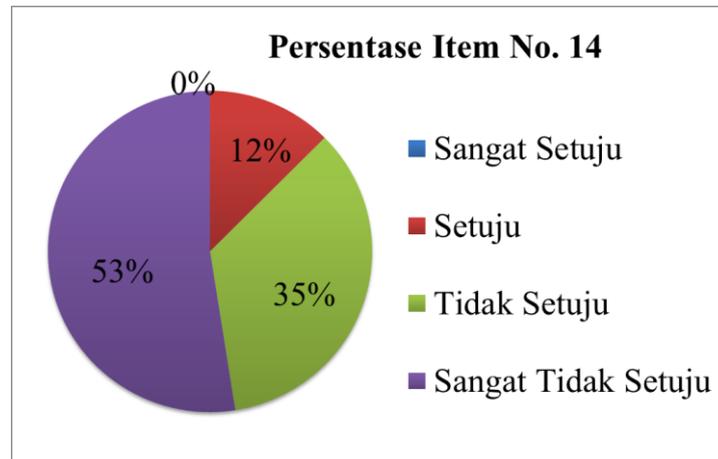


Diagram pie diatas menunjukkan bahwa sebanyak 53% mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang berlatar belakang pendidikan agama tidak pernah terlibat dalam kehidupan malam di kota Yogyakarta.

Terdapat 12% mahasiswa berlatar belakang pendidikan agama yang mengaku pernah terlibat di dalam kehidupan malam di kota Yogyakarta.

**Tabel 4.26**

**Jawaban Mahasiswa Berlatar Belakang Pendidikan Umum**

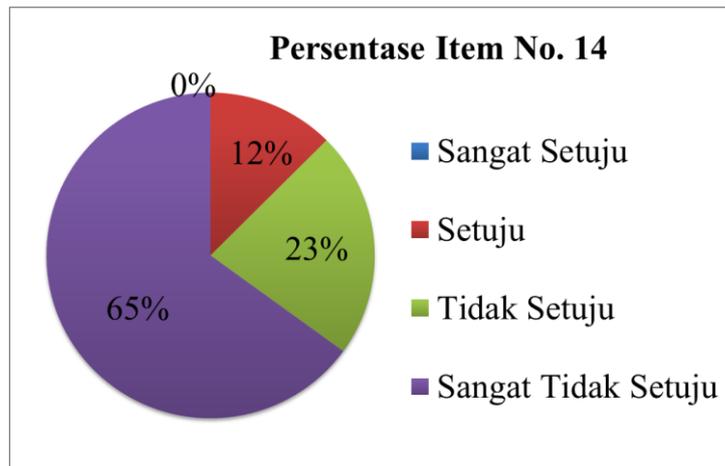


Diagram pie diatas menunjukkan bahwa sebanyak 65% mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang berlatar belakang pendidikan umum tidak pernah terlibat dalam kehidupan malam di kota Yogyakarta. Jumlah ini tentunya lebih tinggi dibandingkan dengan jumlah persentase mahasiswa berlatar belakang pendidikan agama.

Terdapat 12% mahasiswa berlatar belakang pendidikan umum yang mengaku pernah terlibat di dalam kehidupan malam di kota Yogyakarta. Jumlah ini tentunya sama dengan jumlah persentase mahasiswa berlatar belakang pendidikan agama.

- 5) Selalu menyempatkan waktu untuk mengaji minimal sehari sekali.

Berikut ini presentase jawaban item nomor 15 dari mahasiswa berlatar belakang pendidikan agama dan mahasiswa berlatar belakang pendidikan umum:

**Tabel 4.27**

**Jawaban Mahasiswa Berlatar Belakang Pendidikan Agama**

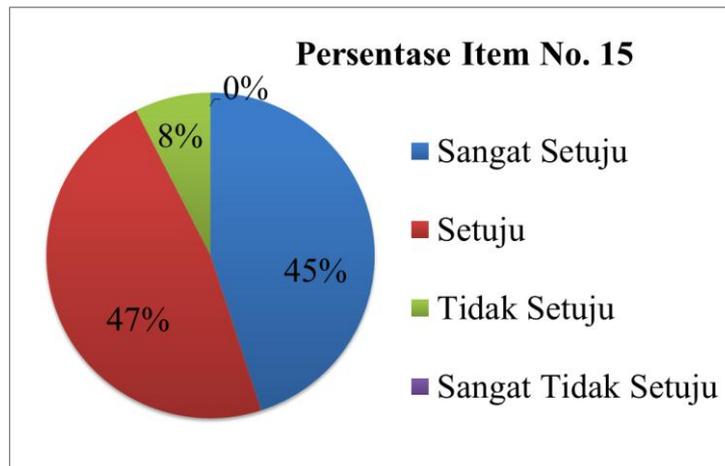


Diagram pie diatas menunjukkan bahwa sebanyak 47% mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang berlatar belakang pendidikan agama setuju untuk menyempatkan mengaji minimal sehari sekali dan diikuti 45% mahasiswa yang sangat setuju.

Terdapat 8% mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta berlatar belakang pendidikan agama yang tidak setuju menyempatkan waktunya untuk mengaji minimal sehari sekali.

**Tabel 4.28**

**Jawaban Mahasiswa Berlatar Belakang Pendidikan Umum**

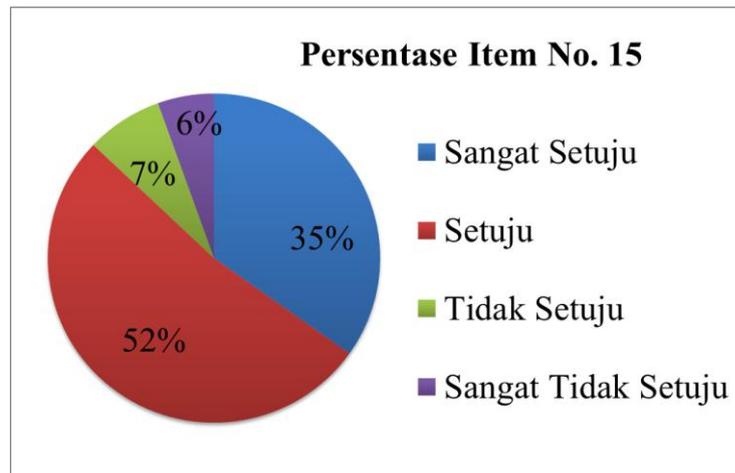


Diagram pie diatas menunjukkan bahwa sebanyak 52% mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang berlatar belakang pendidikan umum setuju untuk menyempatkan mengaji minimal sehari sekali dan diikuti 35% mahasiswa yang sangat setuju.

Terdapat 7% mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta berlatar belakang pendidikan agama yang tidak setuju menyempatkan waktunya untuk mengaji minimal sehari sekali.

d. Penghayatan

Indikator ini bertujuan untuk menguji penghayatan responden bahwa semua yang terjadi di dunia ini terdapat campur' tangan' dari Allah SWT Yang Maha Esa. Dalam indikator ini terdapat 3 item pernyataan yang telah lulus uji validitas dan uji reliabilitas. Pernyataan-pernyataan tersebut merupakan item nomor 16, 17 dan item nomor 18.

- 1) Saya marah ketika uang saya hilang

Berikut ini presentase jawaban item nomor 16 dari mahasiswa berlatar belakang pendidikan agama dan mahasiswa berlatar belakang pendidikan umum:

**Tabel 4.29**

**Jawaban Mahasiswa Berlatar Belakang Pendidikan Agama**

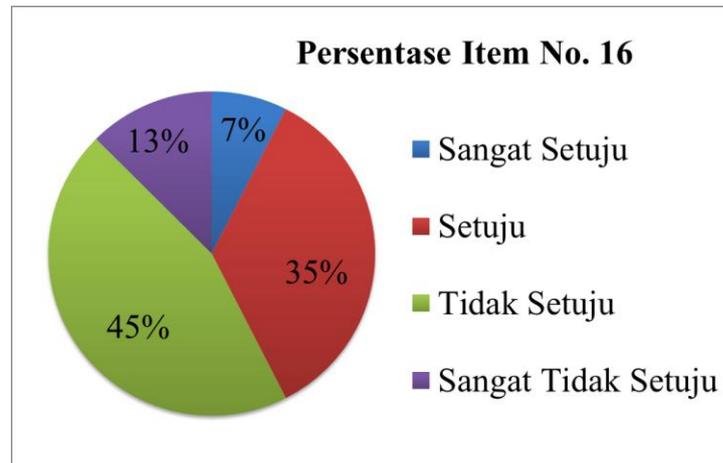


Diagram pie diatas menunjukkan bahwa sebanyak 45% mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang berlatar belakang pendidikan agama tidak setuju untuk terbawa emosi ketika mendapatkan ujian berupa kehilangan uang.

Sedangkan 35% mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta berlatar belakang pendidikan agama lainnya masih sering emosi ketika mengalami ujian berupa kehilangan uang.

**Tabel 4.30**

**Jawaban Mahasiswa Berlatar Belakang Pendidikan Umum**

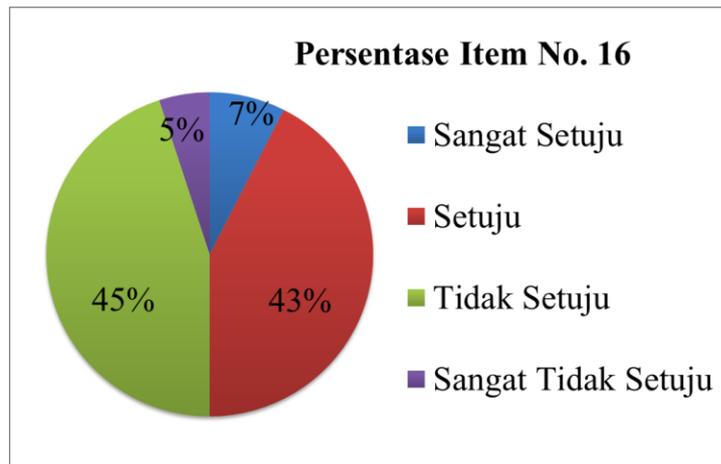


Diagram pie diatas menunjukkan bahwa sebanyak 45% mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang berlatar belakang pendidikan umum tidak setuju untuk terbawa emosi ketika mendapatkan ujian berupa kehilangan uang.

Sedangkan 43% mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta berlatar belakang pendidikan umum lainnya masih sering emosi ketika mengalami ujian berupa kehilangan uang. Jumlah ini lebih tinggi dibandingkan dengan hasil persentase pada mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta berlatar belakang pendidikan agama.

2) Saya bisa kuliah karena atas kemampuan saya sendiri.

Berikut ini presentase jawaban item nomor 17 dari mahasiswa berlatar belakang pendidikan agama dan mahasiswa berlatar belakang pendidikan umum:

**Tabel 4.31**

**Jawaban Mahasiswa Berlatar Belakang Pendidikan Agama**

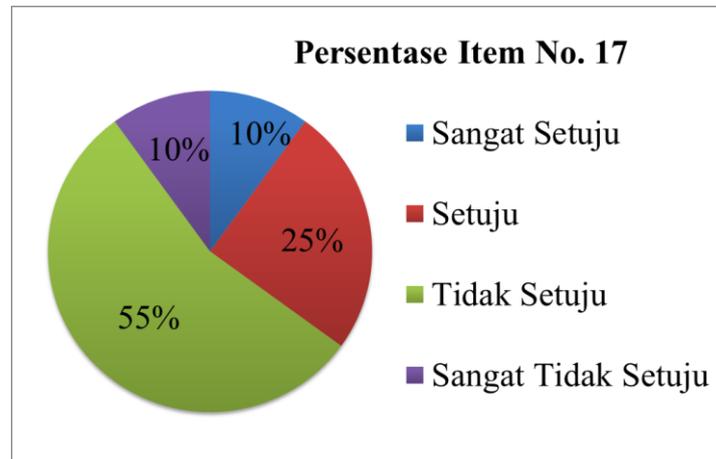


Diagram pie diatas menunjukkan bahwa sebanyak 55% mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang berlatar belakang pendidikan agama tidak setuju bahwa mereka bisa kuliah atas kemampuan mereka sendiri.

Sedangkan 25% mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang berlatar belakang pendidikan agama menyetujui bahwa mereka bisa kuliah dikarenakan kemampuan mereka sendiri.

**Tabel 4.32**

**Jawaban Mahasiswa Berlatar Belakang Pendidikan Umum**

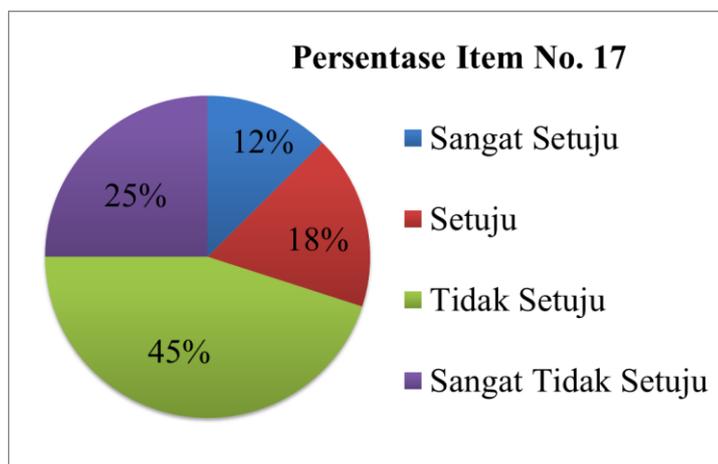


Diagram pie diatas menunjukkan bahwa sebanyak 45% mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang berlatar belakang pendidikan umum tidak setuju bahwa mereka bisa kuliah atas kemampuan mereka sendiri.

Sedangkan 18% mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang berlatar belakang pendidikan umum menyetujui bahwa mereka bisa kuliah dikarenakan kemampuan mereka sendiri.

3) Saya selalu mengucap syukur ketika mendapatkan rezeki.

Berikut ini presentase jawaban item nomor 18 dari mahasiswa berlatar belakang pendidikan agama dan mahasiswa berlatar belakang pendidikan umum:

**Tabel 4.33**

**Jawaban Mahasiswa Berlatar Belakang Pendidikan Agama**

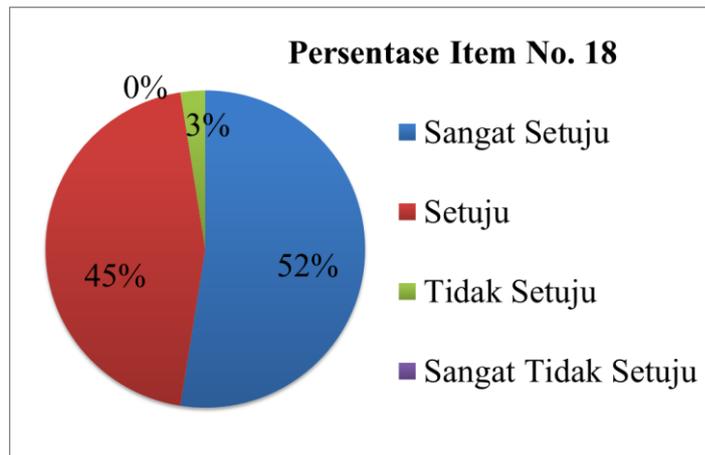


Diagram pie diatas menunjukkan bahwa sebanyak 52% mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang berlatar belakang pendidikan agama sangat setuju untuk mengucap syukur atas rezeki yang diterima.

**Tabel 4.34**

**Jawaban Mahasiswa Berlatar Belakang Pendidikan Umum**

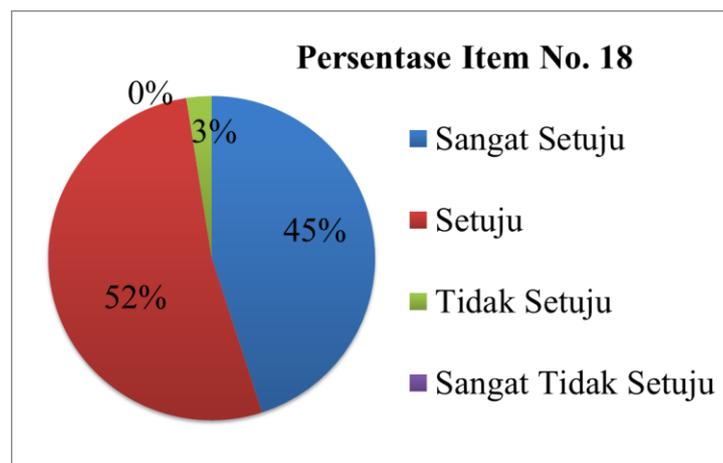


Diagram pie diatas menunjukkan bahwa sebanyak 52% mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang berlatar belakang pendidikan umum setuju untuk mengucap syukur atas rezeki yang diterima.

Dari data yang telah dibagikan kepada 80 orang responden berdasarkan latar belakang pendidikan mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta akan dibagi menjadi tiga kategori yakni tinggi, sedang dan rendah. Dikarenakan kuesioner yang digunakan memiliki empat pilihan jawaban, maka nilai 4 adalah nilai yang paling tinggi dan nilai 1 adalah nilai yang paling rendah. Jumlah item seputar religiusitas berjumlah 16 item pernyataan.

**Tabel 4.35**

**Data Skor Religiusitas Mahasiswa Berlatar Belakang Pendidikan Agama**

No. Responden	Jumlah Skor	No. Responden	Jumlah Skor
1	62	21	57
2	50	22	56
3	51	23	57
4	64	24	65
5	50	25	63
6	67	26	55
7	61	27	54
8	63	28	51
9	54	29	61
10	61	30	51
11	59	31	48
12	58	32	63
13	52	33	62
14	63	34	59
15	51	35	63
16	66	36	56
17	57	37	58
18	59	38	60
19	55	39	61
20	58	40	59

**Tabel 4.36**

**Data Skor Religiusitas Mahasiswa Berlatar Belakang Pendidikan Umum**

No. Responden	Jumlah Skor	No. Responden	Jumlah Skor
1	72	21	68

2	62	22	47
3	56	23	57
4	65	24	59
5	65	25	55
6	54	26	60
7	50	27	55
8	58	28	61
9	63	29	62
10	63	30	67
11	62	31	60
12	46	32	64
13	58	33	59
14	53	34	53
15	59	35	64
16	63	36	54
17	52	37	56
18	61	38	54
19	56	39	64
20	62	40	61

Berdasarkan data dari tabel diatas, nilai tertinggi dari 16 item pernyataan variabel religiusitas bagi mahasiswa berlatar belakang pendidikan agama adalah 67 dan nilai yang paling rendah adalah 46. Sedangkan nilai tertinggi pada mahasiswa berlatar belakang pendidikan umum adalah 72 dan nilai terendah adalah 46. Untuk mengetahui tingkat religiusitas yaitu dengan mengkategorikan tinggi, sedang dan rendah berdasarkan skor yang dihasilkan. Caranya adalah sebagai berikut :

a. Menentukan kelas interval

1) Religiusitas

Jumlah Kelas :  $K=3$

Range :  $R= \text{Nilai maksimum} - \text{Nilai minimum} + 1$

$$= 72-46+1$$

$$= 27$$

$$\text{Interval Kelas} : I = R/K$$

$$= 27/3$$

$$= 9$$

b. Penggolongan Religiusitas

Pada variabel ini terdapat empat indikator; Aspek keyakinan, pengetahuan agama, praktek agama dan penghayatan. Berikut penggolongan religiusitas pada mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta :

**Tabel 4.37**

**Penggolongan Variabel Religiusitas**

<b>Interval</b>	<b>Tingkatan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
64-72	Tinggi	11	14%
55-63	Sedang	50	62%
46-54	Rendah	19	24%
Jumlah		80	100%

Dari data diatas, dapat dilihat bahwa sebagian besar mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta memiliki tingkatan religiusitas pada tingkatan sedang dengan persentase sebesar 62%. Persentase terkecil berjumlah 14% mahasiswa memiliki religiusitas yang tinggi. Berikut penggolongan berdasarkan latar belakang pendidikan dari para responden.

**Tabel 4.38**

**Penggolongan Religiusitas Mahasiswa Berdasarkan Latar**

**Belakang Pendidikan Agama**

<b>Interval</b>	<b>Tingkatan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
64-72	Tinggi	4	5%
55-63	Sedang	26	32%
46-54	Rendah	10	13%
Jumlah		40	50%

**Tabel 4.39**

**Penggolongan Religiusitas Mahasiswa Berdasarkan Latar**

**Belakang Pendidikan Umum**

<b>Interval</b>	<b>Tingkatan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
64-72	Tinggi	7	8%
55-63	Sedang	24	30%
46-54	Rendah	9	12%
Jumlah		40	50%

Dari kedua tabel di atas dapat dilihat bahwa mayoritas mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang berlatar belakang pendidikan agama memiliki tingkat religiusitas pada ukuran sedang dengan jumlah persentase 32%. Sedangkan sebagian besar mahasiswa yang berlatar belakang pendidikan umum memiliki religiusitas pada tingkatan sedang dengan persentase sebesar 30%. Adapun jumlah persentase terkecil berjumlah 5% mahasiswa yang

memiliki tingkat religiusitas pada kategori tinggi merupakan mahasiswa yang berlatar belakang pendidikan agama.

## 2. Variabel Perhatian Orangtua

Terdapat 11 item pernyataan seputar perhatian orangtua di dalam penelitian ini yang terbagi menjadi 3 indikator, yaitu; perhatian emosi, perhatian spiritual dan perhatian materil. Uraian hasil penelitian mengenai variabel perhatian orangtua berdasarkan jawaban dari para responden akan diuraikan secara keseluruhan, sebagai berikut:

### a. Perhatian Emosi

Indikator ini bertujuan untuk mengetahui perhatian secara emosional yang didapatkan oleh mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang diberikan oleh orangtua. Dalam indikator ini terdapat 5 butir item pernyataan yang telah diuji validitasnya dan dinyatakan lulus. Pernyataan-pernyataan tersebut terdapat pada nomor 19, 20, 21, 22 dan nomor 23.

#### 1) Saya berasal dari keluarga *broken home*

Berikut ini presentase jawaban item nomor 19 dari mahasiswa berlatar belakang pendidikan agama dan mahasiswa berlatar belakang pendidikan umum:

**Tabel 4.40**

### **Jawaban Mahasiswa Berlatar Belakang Pendidikan Agama**

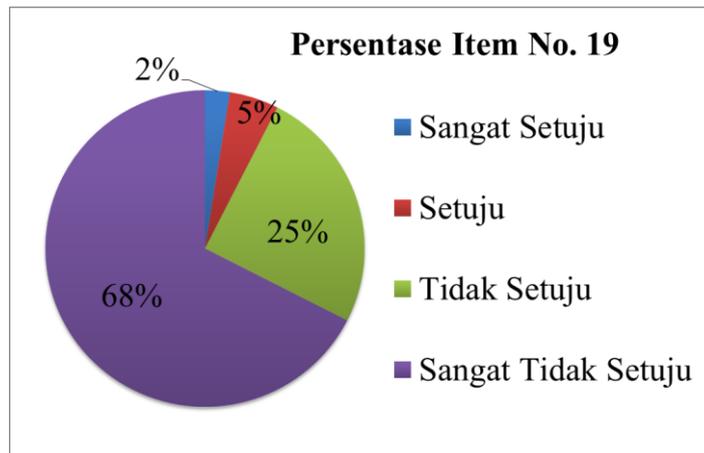


Diagram pie diatas menunjukkan bahwa sebanyak 68% mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang berlatar belakang pendidikan agama tidak berasal dari keluarga yang tidak harmonis.

Sedangkan dari hasil persentase diatas terdapat 5% mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang berlatar belakang pendidikan agama berasal dari latar belakang keluarga yang tidak harmonis.

**Tabel 4.41**

**Jawaban Mahasiswa Berlatar Belakang Pendidikan Umum**

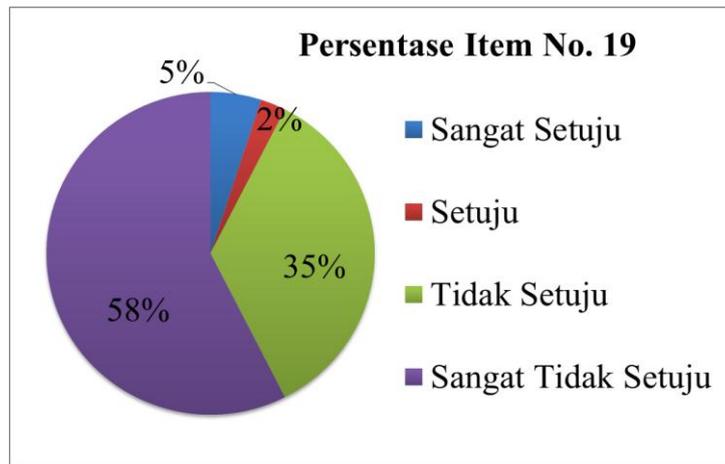


Diagram pie diatas menunjukkan bahwa sebanyak 58% mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang berlatar belakang pendidikan umum tidak berasal dari keluarga yang tidak harmonis.

Sedangkan dari hasil persentase diatas terdapat 5% mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang berlatar belakang pendidikan umum berasal dari latar belakang keluarga yang tidak harmonis.

- 2) Ketika saya belum pulang hingga larut malam, saya selalu dicari oleh orang tua.

Berikut ini presentase jawaban item nomor 20 dari mahasiswa berlatar belakang pendidikan agama dan mahasiswa berlatar belakang pendidikan umum:

**Tabel 4.42**

**Jawaban Mahasiswa Berlatar Belakang Pendidikan Agama**

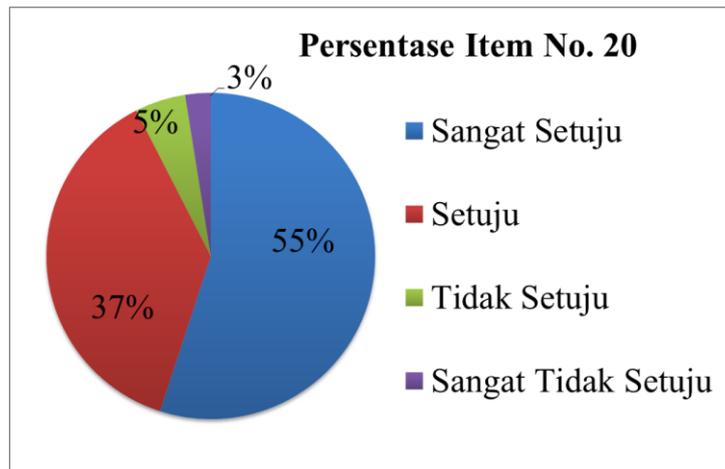


Diagram pie diatas menunjukkan bahwa sebanyak 55% mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang berlatar belakang pendidikan agama sangat setuju bahwa mereka akan dicarikan oleh orangtua ketika belum pulang hingga larut malam.

Sedangkan dari hasil persentase diatas terdapat 5% mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang berlatar belakang pendidikan agama yang tidak setuju bahwa mereka akan dicarikan oleh orangtua ketika belum pulang hingga larut malam. Diikuti dengan persentase 3% yang sangat tidak setuju kalau mereka akan dicarikan oleh orangtua jika belum pulang hingga larut malam.

**Tabel 4.43**

**Jawaban Mahasiswa Berlatar Belakang Pendidikan Umum**

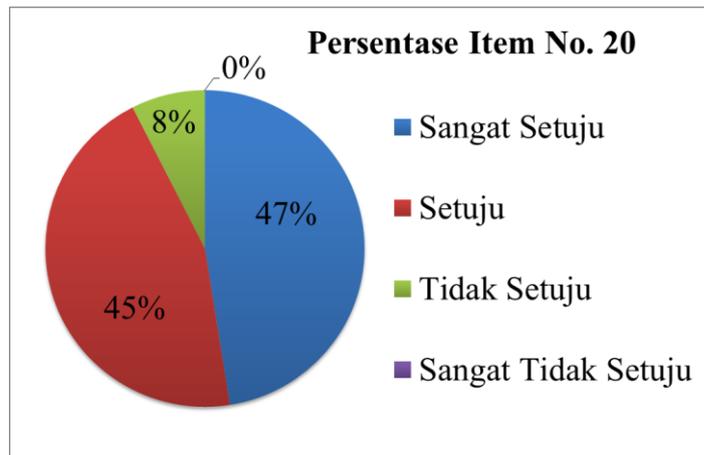


Diagram pie diatas menunjukkan bahwa sebanyak 47% mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang berlatar belakang pendidikan umum sangat setuju bahwa mereka akan dicarikan oleh orangtua ketika belum pulang hingga larut malam.

Sedangkan dari hasil persentase diatas terdapat 8% mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang berlatar belakang pendidikan umum yang tidak setuju bahwa mereka akan dicarikan oleh orangtua ketika belum pulang hingga larut malam.

3) Orangtua mengakrabkan diri dengan saya.

Berikut ini presentase jawaban item nomor 21 dari mahasiswa berlatar belakang pendidikan agama dan mahasiswa berlatar belakang pendidikan umum:

**Tabel 4.44**

**Jawaban Mahasiswa Berlatar Belakang Pendidikan Agama**

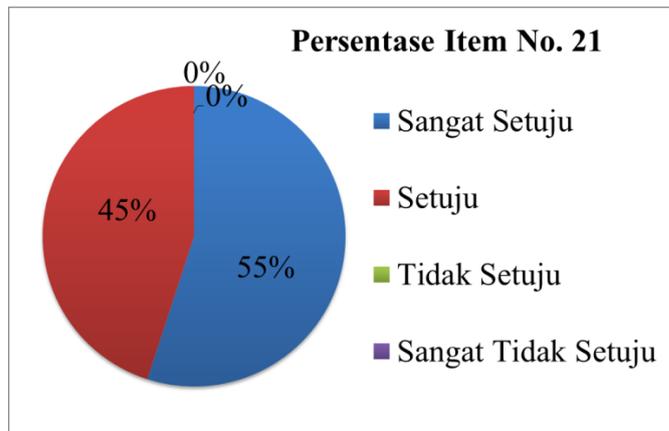


Diagram pie diatas menunjukkan bahwa sebanyak 55% mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang berlatar belakang pendidikan agama sangat setuju bahwa orangtua mengakrabkan diri dengan mereka. Diikuti dengan jumlah 45% mahasiswa yang setuju bahwa orangtua mengakrabkan diri dengan mereka.

**Tabel 4.45**

**Jawaban Mahasiswa Berlatar Belakang Pendidikan Umum**

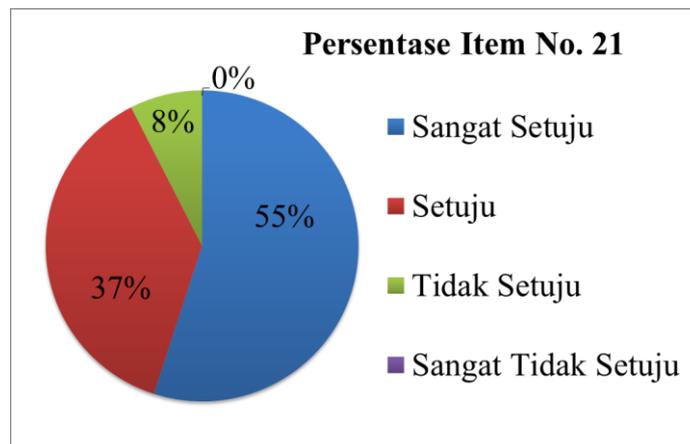


Diagram pie diatas menunjukkan bahwa sebanyak 55% mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang berlatar belakang

pendidikan umum sangat setuju bahwa orangtua mengakrabkan diri dengan mereka.

Terdapat hasil 8% mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang berlatar belakang pendidikan umum yang tidak setuju bahwa orangtua mengakrabkan diri dengan mereka.

4) Orang tua memberikan kebebasan profesi untuk saya.

Berikut ini presentase jawaban item nomor 22 dari mahasiswa berlatar belakang pendidikan agama dan mahasiswa berlatar belakang pendidikan umum:

**Tabel 4.46**

**Jawaban Mahasiswa Berlatar Belakang Pendidikan Agama**

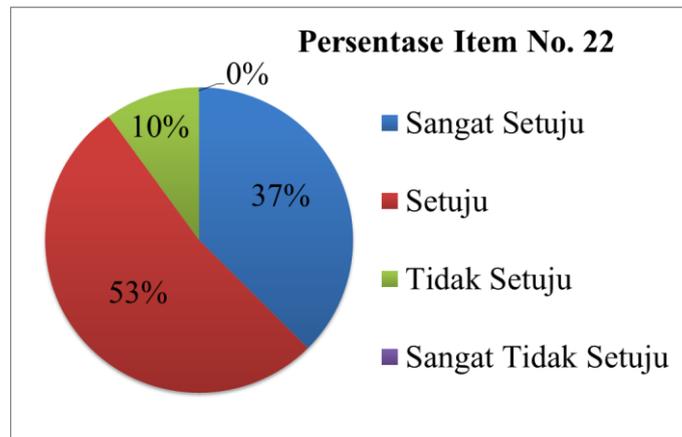


Diagram pie diatas menunjukkan bahwa sebanyak 53% mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang berlatar belakang pendidikan agama yang setuju bahwa mereka diberikan kebebasan untuk ber-profesi oleh orangtua.

Namun demikian terdapat pula 10% mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas

Muhammadiyah Yogyakarta berlatar belakang pendidikan agama yang tidak mendapatkan kebebasan untuk berprofesi dari orangtua.

**Tabel 4.47**

**Jawaban Mahasiswa Berlatar Belakang Pendidikan Umum**

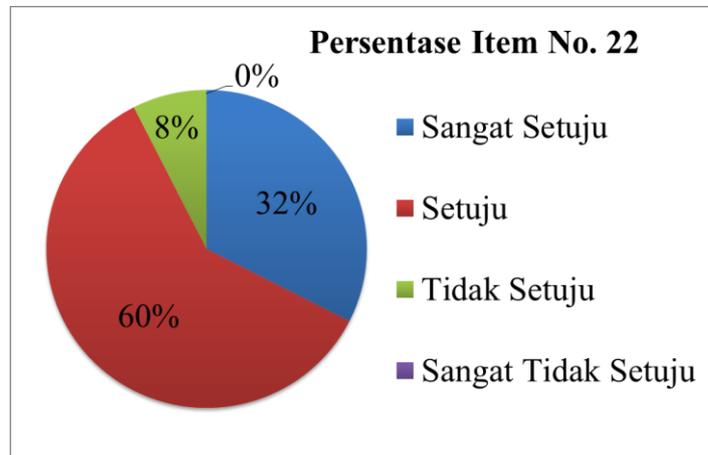


Diagram pie diatas menunjukkan bahwa sebanyak 60% mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang berlatar belakang pendidikan umum yang setuju bahwa mereka diberikan kebebasan untuk ber-profesi oleh orangtua.

Demikian terdapat pula 8% mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta berlatar belakang pendidikan umum yang tidak mendapatkan kebebasan untuk berprofesi dari orangtua. Jumlah ini tentunya lebih sedikit dengan hasil persentase dari mahasiswa berlatar belakang pendidikan agama.

5) Orang tua saya sering terlibat pertengkaran dalam rumah tangga.

Berikut ini presentase jawaban item nomor 23 dari mahasiswa berlatar belakang pendidikan agama dan mahasiswa berlatar belakang pendidikan umum:

**Tabel 4.48**

**Jawaban Mahasiswa Berlatar Belakang Pendidikan Agama**

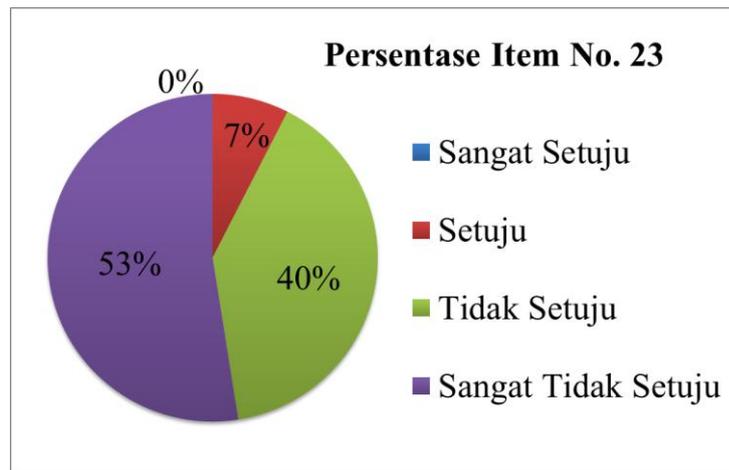


Diagram pie diatas menunjukkan bahwa sebanyak 53% mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang berlatar belakang pendidikan agama yang sangat tidak setuju bahwa orangtua mereka sering terlibat perkelahian dalam rumah tangga.

Namun demikian terdapat pula 7% mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta berlatar belakang pendidikan agama yang setuju bahwa orangtua mereka sering terlibat perkelahian dalam rumah tangga.

**Tabel 4.49**

**Jawaban Mahasiswa Berlatar Belakang Pendidikan Umum**

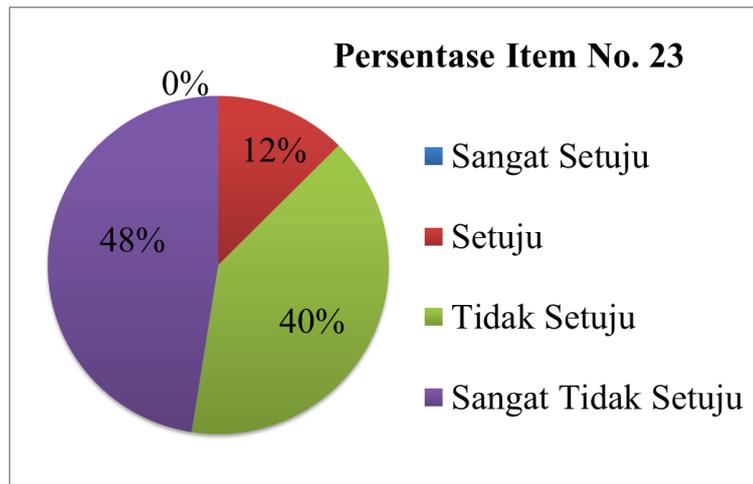


Diagram pie diatas menunjukkan bahwa sebanyak 48% mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang berlatar belakang pendidikan umum yang sangat tidak setuju bahwa orangtua mereka sering terlibat perkelahian dalam rumah tangga.

Namun demikian terdapat pula 12% mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta berlatar belakang pendidikan umum yang setuju bahwa orangtua mereka sering terlibat perkelahian dalam rumah tangga. Angka ini tentunya lebih tinggi jika dibandingkan dengan hasil persentase pada mahasiswa yang berlatar belakang pendidikan agama.

#### b. Perhatian Spiritual

Indikator ini bertujuan untuk mengetahui perhatian spiritual yang diberikan oleh orangtua kepada mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Dalam indikator ini terdapat 4 butir item pernyataan yang

telah diuji validitasnya dan dinyatakan lulus. Pernyataan-pernyataan tersebut terdapat pada nomor 24, 25, 26 dan nomor 27.

1) Saya berasal dari keluarga yang taat beragama.

Berikut ini presentase jawaban item nomor 24 dari mahasiswa berlatar belakang pendidikan agama dan mahasiswa berlatar belakang pendidikan umum:

**Tabel 4.50**

**Jawaban Mahasiswa Berlatar Belakang Pendidikan Agama**

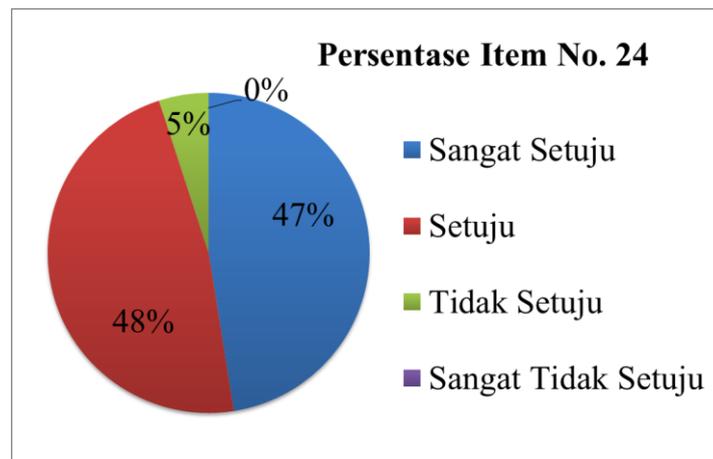


Diagram pie diatas menunjukkan bahwa sebanyak 48% mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang berlatar belakang pendidikan agama setuju bahwa orangtua mereka memiliki karakter yang taat beragama.

Sedangkan 5% mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta berlatar belakang pendidikan agama tidak setuju bahwa orangtua mereka memiliki karakter yang taat beragama.

**Tabel 4.51**

**Jawaban Mahasiswa Berlatar Belakang Pendidikan Umum**

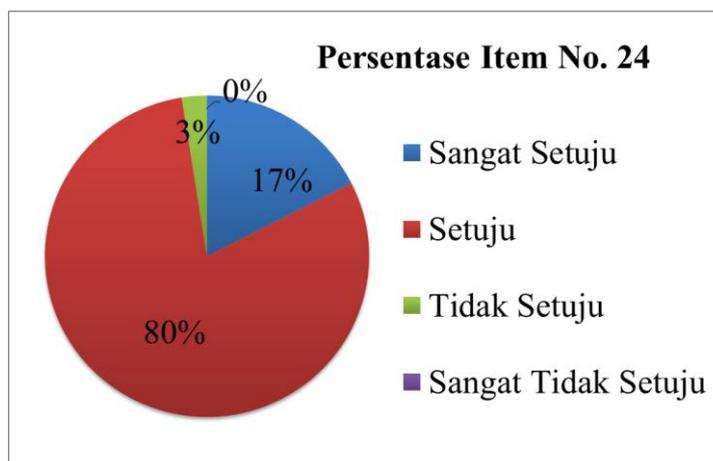


Diagram pie diatas menunjukkan bahwa sebanyak 80% mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang berlatar belakang pendidikan umum setuju bahwa orangtua mereka memiliki karakter yang taat beragama.

Sedangkan 3% mahasiswa program studi Pendidikan agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta berlatar belakang pendidikan umum tidak setuju bahwa orangtua mereka memiliki karakter yang taat beragama.

- 2) Ketika waktu masih kanak-kanak diajarkan mengaji oleh orang tua.

Berikut ini presentase jawaban item nomor 25 dari mahasiswa berlatar belakang pendidikan agama dan mahasiswa berlatar belakang pendidikan umum

**Tabel 4.52**

**Jawaban Mahasiswa Berlatar Belakang Pendidikan Agama**

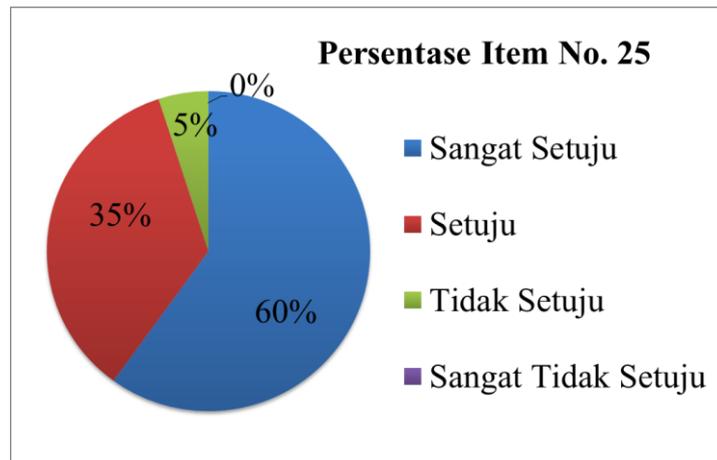


Diagram pie diatas menunjukkan bahwa sebanyak 60% mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang berlatar belakang pendidikan agama sangat setuju bahwa mereka diajarkan mengaji oleh orangtua sejak kecil.

**Tabel 4.53**

**Jawaban Mahasiswa Berlatar Belakang Pendidikan Umum**

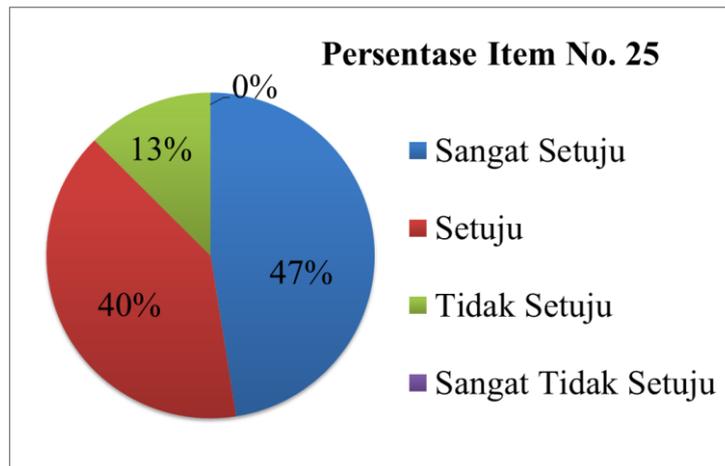


Diagram pie diatas menunjukkan bahwa sebanyak 47% mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang berlatar belakang pendidikan umum sangat setuju bahwa mereka diajarkan mengaji oleh orangtua sejak kecil.

Sedangkan 13% mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang berlatar belakang pendidikan umum lainnya tidak menyetujui kalau mereka diajarkan mengaji oleh orangtua sejak kanak-kanak.

- 3) Orang tua sering menegur/ memarahi/ menghukum jika melalaikan sholat.

Berikut ini presentase jawaban item nomor 26 dari mahasiswa berlatar belakang pendidikan agama dan mahasiswa berlatar belakang pendidikan umum:

**Tabel 4.54**

### Jawaban Mahasiswa Berlatar Belakang Pendidikan Agama

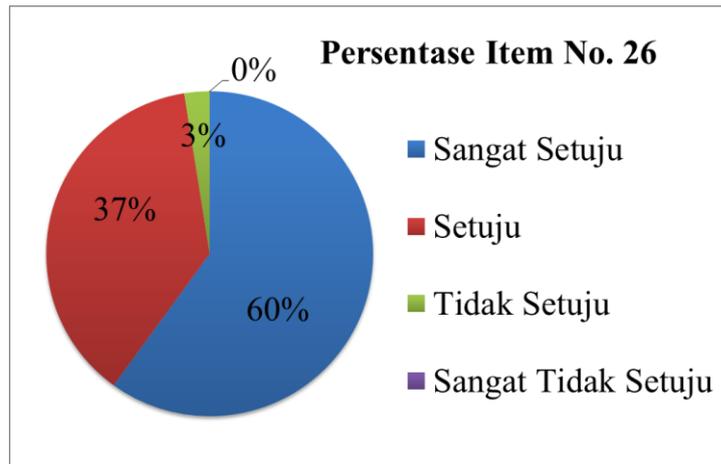


Diagram pie diatas menunjukkan bahwa sebanyak 60% mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang berlatar belakang pendidikan agama sangat setuju bahwa orangtua memperhatikan ketaatan ibadah sholat mereka.

Sedangkan 3% mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang berlatar belakang pendidikan agama kurang mendapatkan perhatian mengenai ketaatan ibadah sholat dari orangtua mereka.

**Tabel 4.55**

### Jawaban Mahasiswa Berlatar Belakang Pendidikan Umum

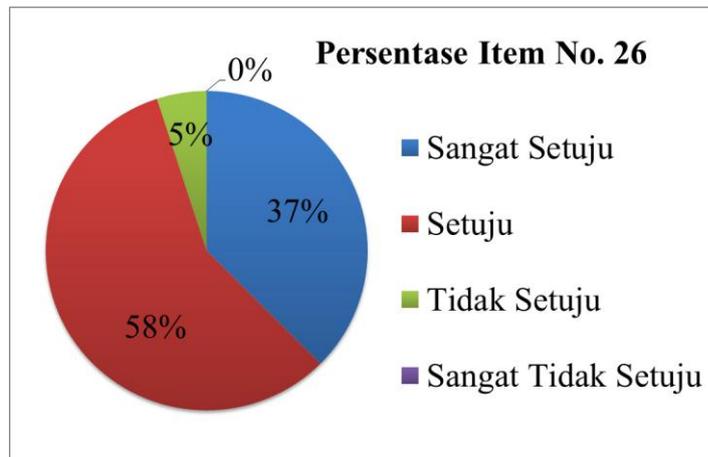


Diagram pie diatas menunjukkan bahwa sebanyak 58% mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang berlatar belakang pendidikan umum setuju bahwa orangtua memperhatikan ketaatan ibadah sholat mereka.

Sedangkan 5% mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang berlatar belakang pendidikan umum kurang mendapatkan perhatian mengenai ketaatan ibadah sholat dari orangtua mereka.

- 4) Orang tua saya mengajarkan saya untuk berpuasa dari berusia 7 tahun.

Berikut ini presentase jawaban item nomor 27 dari mahasiswa berlatar belakang pendidikan agama dan mahasiswa berlatar belakang pendidikan umum:

**Tabel 4.56**

**Jawaban Mahasiswa Berlatar Belakang Pendidikan Agama**

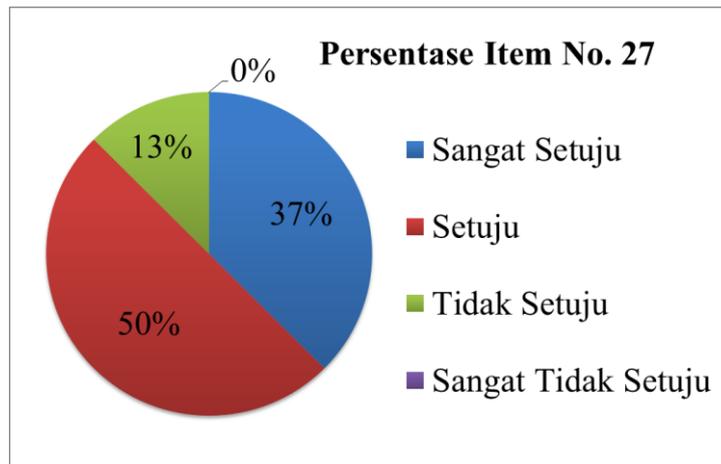


Diagram pie diatas menunjukkan bahwa sebanyak 50% mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang berlatar belakang pendidikan agama setuju bahwa orangtua sudah mengajarkan untuk berpuasa semenjak usia 7 tahun.

Sedangkan 13% mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang berlatar belakang pendidikan agama tidak setuju bahwa orangtua sudah mengajarkan untuk berpuasa sejak usia 7 tahun.

**Tabel 4.57**

**Jawaban Mahasiswa Berlatar Belakang Pendidikan Umum**

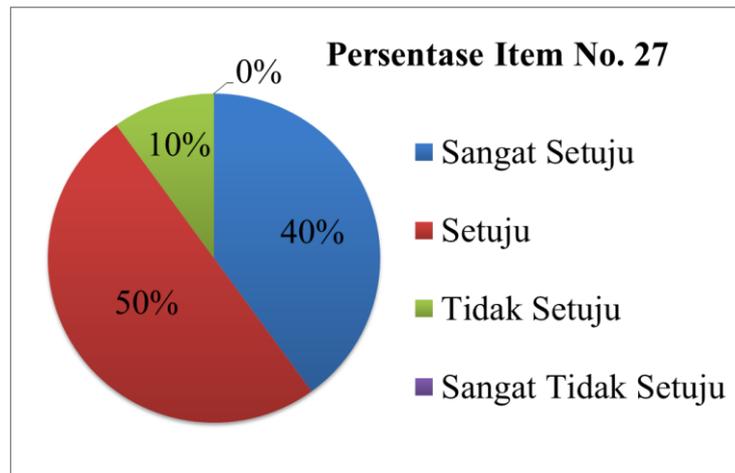


Diagram pie diatas menunjukkan bahwa sebanyak 50% mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang berlatar belakang pendidikan umum setuju bahwa orangtua sudah mengajarkan untuk berpuasa semenjak usia 7 tahun.

Sedangkan 10% mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang berlatar belakang pendidikan umum tidak setuju bahwa orangtua sudah mengajarkan untuk berpuasa sejak usia 7 tahun.

c. Perhatian Materil

Indikator ini bermaksud untuk mengetahui situasi perekonomian responden. Pada awalnya indikator ini memiliki 3 butir pernyataan, namun terdapat satu item yang tidak lulus uji validitas sehingga dikeluarkan. Dalam indikator ini terdapat 2 butir item pernyataan yang telah diuji validitasnya dan dinyatakan lulus. Pernyataan-pernyataan tersebut terdapat pada item nomor 28 dan nomor 29.

- 1) Saya berasal dari keluarga menengah atas.

Berikut ini presentase jawaban item nomor 28 dari mahasiswa berlatar belakang pendidikan agama dan mahasiswa berlatar belakang pendidikan umum:

**Tabel 4.58**

**Jawaban Mahasiswa Berlatar Belakang Pendidikan Agama**

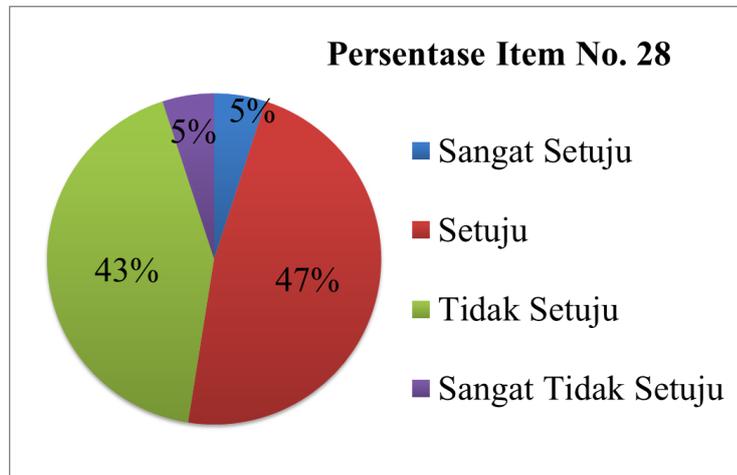


Diagram pie diatas menunjukkan bahwa sebanyak 47% mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang berlatar belakang pendidikan agama setuju bahwa mereka berasal dari keluarga menengah keatas.

Sedangkan 43% mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang berlatar belakang pendidikan agama tidak setuju.

**. Tabel 4.59**

**Jawaban Mahasiswa Berlatar Belakang Pendidikan Umum**

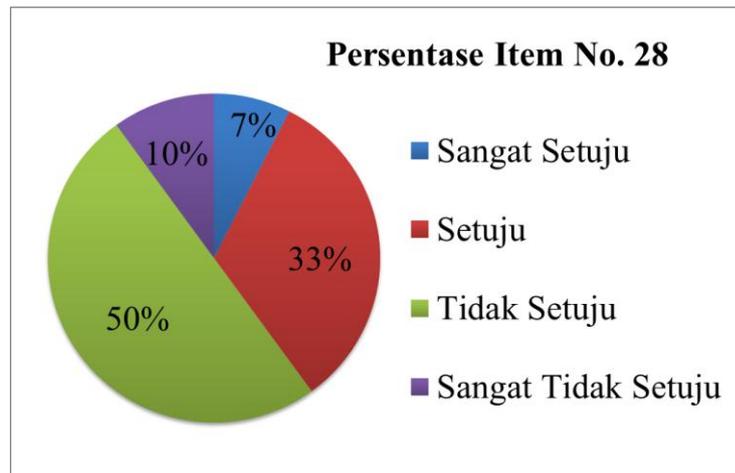


Diagram pie diatas menunjukkan bahwa sebanyak 33% mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang berlatar belakang pendidikan umum setuju bahwa mereka berasal dari keluarga menengah keatas.

Sedangkan 50% mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang berlatar belakang pendidikan umum tidak setuju.

- 2) Mendapatkan uang saku dari orang tua yang cukup untuk satu bulan.

Berikut ini presentase jawaban item nomor 29 dari mahasiswa berlatar belakang pendidikan agama dan mahasiswa berlatar belakang pendidikan umum:

**Tabel 4.60**

**Jawaban Mahasiswa Berlatar Belakang Pendidikan Agama**

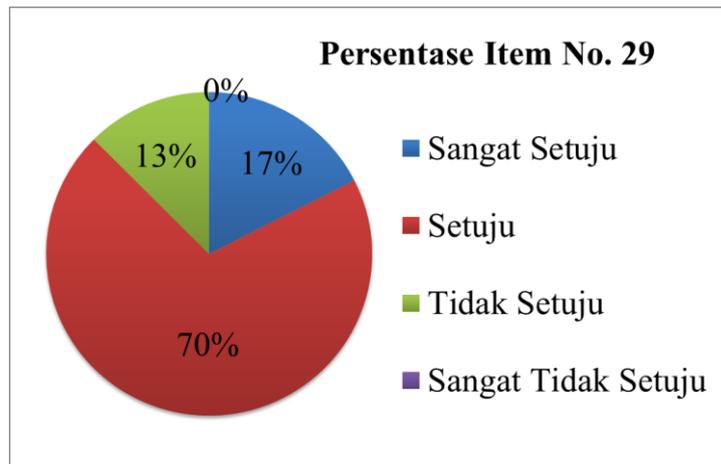


Diagram pie diatas menunjukkan bahwa sebanyak 70% mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang berlatar belakang pendidikan agama setuju bahwa mereka mendapatkan uang saku yang cukup untuk satu bulan.

Sedangkan 13% mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang berlatar belakang pendidikan agama tidak setuju jika uang saku yang diberikan orangtua cukup untuk memenuhi kebutuhan selama satu bulan.

**Tabel 4.61**

**Jawaban Mahasiswa Berlatar Belakang Pendidikan Umum**

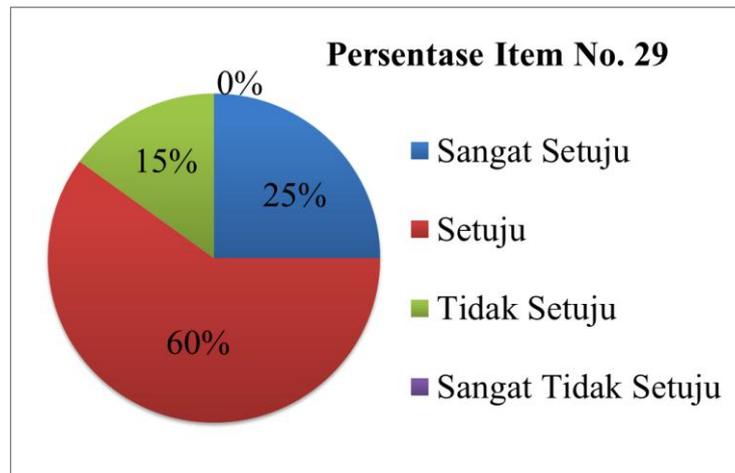


Diagram pie diatas menunjukkan bahwa sebanyak 60% mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang berlatar belakang pendidikan agama setuju bahwa mereka mendapatkan uang saku yang cukup untuk satu bulan.

Sedangkan 15% mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang berlatar belakang pendidikan agama tidak setuju jika uang saku yang diberikan orangtua cukup untuk memenuhi kebutuhan selama satu bulan.

Dari data variabel perhatian orangtua yang telah dibagikan kepada 80 orang responden berdasarkan latar belakang pendidikan mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta akan dibagi menjadi tiga kategori yakni tinggi, sedang dan rendah. Dikarenakan kuesioner yang digunakan memiliki empat pilihan jawaban, maka nilai satuan pernyataan tertinggi adalah 4 dan yang terendah adalah nilai 1. Jumlah item seputar perhatian orangtua berjumlah 11 item pernyataan.

**Tabel 4.62**

## Skor Perhatian Orangtua Mahasiswa Berlatar Belakang Pendidikan

### Agama

No. Responden	Jumlah Skor	No. Responden	Jumlah Skor
1	41	21	33
2	36	22	41
3	30	23	31
4	41	24	39
5	29	25	38
6	42	26	40
7	41	27	39
8	39	28	34
9	32	29	40
10	37	30	40
11	33	31	38
12	42	32	40
13	35	33	34
14	41	34	31
15	32	35	37
16	41	36	34
17	42	37	37
18	34	38	40
19	30	39	34
20	35	40	34

**Tabel 4.63**

## Skor Perhatian Orangtua Mahasiswa Berlatar Belakang Pendidikan

### Umum

No. Responden	Jumlah Skor	No. Responden	Jumlah Skor
1	42	21	31
2	39	22	38
3	27	23	39
4	36	24	34
5	36	25	33
6	36	26	40
7	33	27	34
8	33	28	35
9	27	29	43
10	31	30	39
11	37	31	39
12	33	32	38
13	32	33	36

14	31	34	44
15	42	35	35
16	34	36	34
17	33	37	34
18	40	38	34
19	32	39	40
20	38	40	30

Berdasarkan data dari tabel diatas, nilai tertinggi dari 11 item pernyataan variabel perhatian orangtua bagi mahasiswa berlatar belakang pendidikan agama adalah 42 dan nilai yang paling rendah adalah 30. Sedangkan nilai tertinggi pada mahasiswa berlatar belakang pendidikan umum adalah 44 dan nilai terendah adalah 27. Untuk mengetahui tingkat religiusitas yaitu dengan mengkategorikan tinggi, sedang dan rendah berdasarkan skor yang dihasilkan. Caranya adalah sebagai berikut :

a. Menentukan kelas interval

1) Perhatian Orangtua

$$\text{Jumlah Kelas} : K=3$$

$$\begin{aligned} \text{Range} & : R= \text{Nilai maksimum} - \text{Nilai minimum} + 1 \\ & = 44-27+1 \\ & = 18 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Interval Kelas} & : I = R/K \\ & = 18/3 \\ & = 6 \end{aligned}$$

b. Penggolongan Perhatian Orangtua

Pada variabel ini terdapat tiga indikator; Perhatian emosi, perhatian spiritual dan perhatian materil. Berikut penggolongan perhatian orangtua pada

mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta :

**Tabel 4.64**

**Penggolongan Variabel Perhatian Orangtua**

<b>Interval</b>	<b>Tingkatan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
41-44	Tinggi	13	17%
34-40	Sedang	45	56%
27-33	Rendah	22	27%
Jumlah		80	100%

Dari data diatas, dapat dilihat bahwa sebagian besar mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta mendapatkan perhatian orangtua pada tingkatan sedang dengan jumlah persentase sebesar 56%. Terdapat 13 responden yang mendapatkan perhatian orangtua pada tingkatan tinggi dengan persentase 17%. Sedangkan sisanya dengan jumlah pesentase sebanyak 27% mendapatkan perhatian yang rendah dari orangtua. Berarti dapat dikatakan bahwa lebih banyak mahasiswa yang mendapatkan perhatian orangtua yang rendah dibandingkan mahasiswa yang mendapatkan perhatian yang tinggi dari orangtua. Namun dari hasil keseluruhan mayoritas mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogayakarta telah mendapatkan perhatian pada tingkatan sedang dari orangtua. Berikut ini penggolongan berdasarkan latar belakang pendidikan dari para responden.

**Tabel 4.65**

**Penggolongan Perhatian Orangtua Mahasiswa Berdasarkan Latar  
Belakang Pendidikan Agama**

<b>Interval</b>	<b>Tingkatan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
41-44	Tinggi	9	11%
34-40	Sedang	22	28%
27-33	Rendah	9	11%
Jumlah		40	50%

**Tabel 4.66**

**Penggolongan Perhatian Orangtua Mahasiswa Berdasarkan Latar  
Belakang Pendidikan Umum**

<b>Interval</b>	<b>Tingkatan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
41-44	Tinggi	4	5%
34-40	Sedang	23	29%
27-33	Rendah	13	16%
Jumlah		40	50%

Dari kedua tabel di atas dapat dilihat bahwa persentase tertinggi yakni 29% mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta mendapatkan perhatian pada tingkatan sedang dari orangtua merupakan mahasiswa berlatar belakang pendidikan umum. Namun dari tabel di atas juga dapat dilihat bahwa masih sedikit jumlah mahasiswa yang berasal dari lembaga pendidikan umum yang mendapatkan perhatian orangtua yang tinggi, yaitu hanya sekitar 5% mahasiswa.

**C. Perbedaan Religisuitas Mahasiswa Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan**

Cara mengetahui apakah terdapat perbedaan religisuitas antara mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang memiliki latar belakang pendidikan agama dan latar belakang pendidikan umum adalah dengan melakukan uji independen *T Test* menggunakan SPSS. Adapun hasilnya sebagai berikut :

**Tabel 4.67**

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Religiusitas	Equal variances assumed	.098	.755	.159	78	.874	.275	1.732	-3.173	3.723
	Equal variances not assumed			.159	77.864	.874	.275	1.732	-3.173	3.723

Uji independen sendiri digunakan untuk mencari perbedaan apabila menggunakan dua data terhadap dua kelompok. Adapun cara untuk melihat perbedaan diantara mahasiswa berdasarkan latar belakang pendidikan yakni dengan melihat sig.(2 tailed). Dari hasil diatas dapat dilihat bahwa sig.(2 tailed) sebesar 0,874 dimana hasil ini > dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan pada tingkat religisuitas secara statistik pada mahasiswa berlatar belakang pendidikan agama dengan mahasiswa berlatar belakang pendidikan umum.

**D. Tingkat Religiusitas Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan dan Perhatian Orangtua**

Untuk mengetahui apakah latar belakang pendidikan dan perhatian orangtua memiliki pengaruh terhadap tingkatan religiusitas mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta maka akan dilakukan pengujian data sebagai berikut:

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Data dapat dikatakan berdistribusi normal jika  $\text{sig} > 0,05$  dan dikatakan tidak berdistribusi normal jika  $\text{sig} < 0,05$ .

**Tabel 4.68**

		Tests of Normality					
latar_belakang_ pendidikan		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
perhatian_orangtua	0	.151	40	.023	.924	40	.010
	1	.122	40	.134	.972	40	.417
religiusitas	0	.102	40	.200*	.964	40	.226
	1	.090	40	.200*	.985	40	.865

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak yakni dengan melihat tabel kolmogrov-smirnov dikarenakan penelitian ini memiliki 80 responden. Jika dibawah 50 responden maka yang dilihat adalah tabel Shapiro-wilk. Dalam tabel diatas terdapat angka 0 dan 1 yang berarti :

0 = mahasiswa berlatar belakang pendidikan agama

1 = mahasiswa berlatar belakang pendidikan umum

Dapat dilihat bahwa jumlah sig. Perhatian orangtua pada baris 0 dalam tabel kolmogorov smirnov adalah 0,023 dan pada baris 1 adalah 0,134 kedua jumlah ini  $> 0,05$  yang berarti data berdistribusi normal. Jumlah sig. Religiusitas pada baris 0 dalam tabel kolmogorov smirnov adalah 0,200 dan pada baris 1 adalah 0,200 kedua jumlah ini juga  $> 0,05$  yang berarti data berdistribusi normal.

b. Uji Analisis Regresi Linear

**Tabel 4.69**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.425(a)	.181	.159	5.274

a Predictors: (Constant), X2, X1

Tabel diatas memberikan nilai R sebesar 0.425 hal ini menandakan bahwa hubungan antara variabel dalam penelitian ini berada dalam kategori cukup. Nilai R square atau koefisien determinasi sebesar 18,1% yang bermakna bahwa variabel bebas hanya memiliki pengaruh kontribusi sebesar 18,1% terhadap atau variabel terikat dan 82,9% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya diluar kedua variabel independen.

**Tabel 4.70**

**ANOVA(b)**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	472.194	2	236.097	8.489	.000(a)
	Residual	2141.606	77	27.813		
	Total	2613.800	79			

a Predictors: (Constant), X2, X1

b Dependent Variable: Y

Untuk melihat pengaruh semua variabel bebas secara bersamaan terhadap variabel terikat penelitian ini menggunakan uji signifikansi (sig.) Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai sig. pada baris *Linearity* sebesar 0,00, jumlah ini < dari jumlah signifikansi berjumlah 0,05 maka model regresi adalah linear. Karena nilai sig. < dari kriteria signifikan (0,05), dengan demikian model persamaan regresi berdasarkan data penelitian adalah signifikan yang artinya bahwa model regresi linear sudah memenuhi kriteria linieritas.

**Tabel 4.71**

**Coefficients(a)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	37.602	5.432		6.922	.000
	X1	2.456	1.196	.214	2.054	.043
	X2	.553	.145	.396	3.810	.000

a Dependent Variable: Y

Berdasarkan data diatas, didapatkan nilai pada baris *constant* dalam kolom B berjumlah 37.602, nilai pada baris X1 dalam kolom B adalah 2,456 dan nilai pada baris X2 dalam kolom B adalah 0,553. Untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh variabel independen yaitu dengan menggunakan rumusan hipotesis sebagai berikut :

Ha = Terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

H0 = Tidak ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel independen, yaitu latar belakang pendidikan dan perhatian orangtua. Jika sig. lebih < dari 0,05 maka variabel X (independen) memiliki pengaruh terhadap variabel Y (dependen). seperti yang telah diuraikan di dalam tabel *Coefficients* diatas, X1 (variabel latar belakang pendidikan) dalam kolom sig. nilai yang dihasilkan adalah 0,043 yang berarti sig. > dari kriteria signifikan 0,05 maka Hipotesis 0 (H0) diterima dan Hipotesis a (Ha) ditolak. Dapat diartikan bahwa tidak ada pengaruh variabel latar belakang pendidikan terhadap tingkat religiusitas mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Untuk X2 (variabel perhatian orangtua) dalam kolom sig. nilai yang dihasilkan adalah 0,00, maka sig. < dari kriteria signifikan 0,05, maka

Hipotesis a ( $H_a$ ) diterima dan Hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak. Dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel perhatian orangtua (variabel  $X_2$  atau variabel bebas) terhadap tingkat religiusitas (variabel  $Y$  atau variabel terikat) mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

#### **E. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini menemukan bahwa tingkat religiusitas mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta sudah memiliki tingkat religiusitas sedang dengan jumlah persentase sebesar 62% dari total keseluruhan mahasiswa yang dijadikan sampel tanpa melihat perbedaan latar belakang pendidikan. Tentu saja hal ini diikuti dengan perilaku moral yang dapat dikatakan lumayan baik, dikarenakan dari data yang didapatkan bahwa sebagian besar mahasiswa tidak pernah terlibat dalam kehidupan malam. Mahasiswa yang memiliki tingkat religiusitas yang rendah hanya berjumlah 24%. Namun jumlah ini tentunya lebih besar jika dibandingkan dengan mahasiswa yang memiliki tingkat religiusitas yang tinggi dengan total persentase yang hanya 14%.

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang berasal dari lembaga pendidikan agama sebagian besar memiliki tingkat religiusitas yang sedang dengan persentase sebanyak 32% dari total keseluruhan sampel. Sedangkan 5% mahasiswa berlatar belakang pendidikan agama memiliki tingkat religiusitas yang tinggi. Akan tetapi jumlah ini lebih kecil dibandingkan dengan jumlah mahasiswa yang memiliki tingkat religiusitas yang rendah dengan total persentase 13%.

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang berasal dari lembaga pendidikan formal/umum pada umumnya memiliki tingkat religiusitas yang sedang dengan keseluruhan persentase 30%. Sedangkan 8% mahasiswa berlatar belakang pendidikan umum lainnya memiliki tingkat religiusitas yang tinggi. Akan tetapi sekali lagi jumlah ini lebih kecil dibandingkan dengan jumlah mahasiswa yang memiliki tingkat religiusitas yang rendah dengan total persentase 12%.

Untuk latar belakang pendidikan sendiri tidak memiliki pengaruh bagi tingkat religiusitas mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Dalam penelitian *Nur Azizah* (2016) yang berjudul “Perilaku Moral dan Religiusitas Siswa Berlatar Belakang Pendidikan Umum dan Agama” mendapatkan hasil bahwa tidak ada perbedaan religiusitas antara siswa berlatar belakang pendidikan agama dengan siswa berlatar belakang pendidikan umum. Sama halnya dengan penelitian ini yang mendapatkan hasil bahwa tidak terdapat perbedaan religiusitas antara mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang memiliki latar belakang pendidikan agama dengan mahasiswa yang memiliki latar belakang pendidikan umum.

Penelitian ini juga mendapatkan hasil bahwa perhatian orangtua memiliki pengaruh terhadap tingkat religiusitas mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Pengaruh dari variabel ini berjumlah 18,1%. Persentase ini tidaklah termasuk pada jumlah yang kecil mengingat bahwa orangtua merupakan madrasah pertama bagi seorang anak. Orangtua memiliki kewajiban untuk menanamkan ilmu dasar

keagamaan bagi anaknya. Jumlah ini yang bertujuan mempersiapkan anak untuk hidup dalam suasana yang Islami sehingga ketika Ia dewasa dapat menjadi pegangan dalam hidupnya dan tidak terjerumus pada hal-hal yang dilarang oleh agama (Mardiyah, 2015:121).

Sebagian besar mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta telah mendapatkan perhatian orangtua yang sedang dengan persentase sebesar 56%. Maka dari itu pula mayoritas mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta memiliki religiusitas pada tingkatan sedang.